

Enermia

Edisi Desember 2024

BE EARTH FRIENDLY



Para Perempuan

BUKIT ASAM



TAMASYA AWARD
UNTUK BUKIT ASAM

BATU BARA
MENJADI ASAM HUMAT

HABIS ALPHA
TERBITLAH BETA

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI

AVP Humas dan Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anindita Almira Wulandari,
Erizaldi, Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:

Yulian Sudarmawan,
Asyhari Prima Nanda, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Mursya Vederly, Tri Agung Mayu Putra

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear our valued readers

Ralph Waldo Emerson, seorang penulis essay, filsuf dan juga dosen berkebangsaan Amerika mengatakan, "Desember is the time for remembering the past and reaching toward the future." Ini adalah kalimat yang menggugah semangat untuk menjadi lebih baik pada masa-masa mendatang. *So, let December be the month you take bold steps toward your goals, fueled by the lessons of the past.*

Majalah Enermia edisi Desember 2024 menurunkan Laporan Utama dengan tema peran perempuan di Bukit Asam. Kami memilih tema itu dengan mengkaitkan dengan Peringatan Hari Ibu yang jatuh pada setiap 22 Desember.

Bukit Asam memiliki sebanyak 1.827 pegawai. Dari jumlah itu, 295 adalah perempuan, atau mewakili 19 persen dari keseluruhan pegawai. Para pegawai perempuan tersebut berpartisipasi dalam berbagai bidang, menunjukkan dedikasi dalam upaya mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Sebanyak sebanyak 85 di antara mereka telah menempati posisi manajemen tingkat menengah hingga atas di perusahaan kita tercinta ini.

Dari sini, kita melihat Bukit Asam berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memberikan peluang yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang gender. Pada saat yang sama, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim juga membangun budaya perusahaan yang mendukung peran perempuan dalam sektor pertambangan batu bara.

Kami juga menurunkan berbagai tulisan lain yang beragam. Selain berita-berita tentang kegiatan perusahaan—antara lain kepedulian perusahaan terhadap saudara-saudara kita yang terkena musih di Jawa Barat, ada tulisan sosok serta sahabat kita yang untuk edisi kali ini adalah pegawai perempuan Bukit Asam. Tentu saja, ada tulisan lain yang sifatnya *entertaining* seperti hadirnya generasi Beta yang kami sampaikan pada Rubrik LifeStyle.

Pembaca yang kami cintai

Kami mengucapkan Selamat Natal 2024 bagi mereka yang merayakan. Kami juga mengucapkan Selamat Tahun Baru 2025. Semoga Tuhan memudahkan jalan kita untuk meraih Bukit Asam yang terus maju dan berkembang di masa-masa mendatang. 🇲🇵

Salam

Redaksi Bukit Asam

DAFTAR ISI

28-35 Kabar Utama

PARA PEREMPUAN BUKIT ASAM

Dari 295 pegawai perempuan yang berkerja di Bukit Asam ini, sebanyak 85 di antara mereka telah menempati posisi manajemen tingkat menengah hingga atas.

04 CEO Message

05-07 Prestasi

**Perusahaan Sangat
Dipercaya**

**Prestasi atas
Keberlanjutan**

**Tamasya Award
untuk Bukit Asam**

14-15 Sosok

Rika Harlin
Vice President (VP) Perencanaan



**Menjadi
Penengah
di Tengah
Tambang**

16 Cerita Tambang

**Saka Beratap
Photovoltaic**

08-13 Lintas Bukit Asam

**Memahami
Era Baru Batu Bara**

**Batu Bara
Menjadi
Asam
Humat**



17-25 Matahati

**Membangun
Desa Mandiri**

**Memperbanyak
Carbon Saver**

**Embawang menjaga
Ekosistem**

Tidak Bisa Sendirian

34 Sobat Kita

Anissa Ayu Rahmawati
SPV Sarana K3

**Gagal Itu
karena
Menyerah**



**Menuju Standar
Internasional**

**Bajamba Merekat
Silaturahmi**

**Menyiapkan Pemimpin
Masa Depan**



**Peduli Musibah
Sukabumi**

Kreatif Mengolah Lele

**Metamorfosa Menjadi
Desa Mandiri**

35-37 Gaya Hidup

**Lari sembari
Bersenang-Senang**

**Habis Alpha
Terbitlah Beta**

Kerjasama Solid Menghadapi 2025

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Mewakili manajemen saya ingin menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras seluruh insan Bukit Asam pada 2024 ini. Kita telah melewati berbagai tantangan dengan baik. Tapi, saya perlu mengingatkan bahwa perjalanan kita belum usai. Saya ingin teman-teman tetap fokus menyelesaikan seluruh pekerjaan yang belum selesai pada untuk dituntaskan.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa industri batu bara saat ini menghadapi berbagai tantangan. Di tingkat global, upaya transisi energi terus menguat. Pada saat yang sama, kita tahu bahwa batu bara untuk energi di banyak negara, terutama di Asia, masih sangat signifikan. Di dalam negeri, arah kebijakan pemerintah terkait dengan swasembada energi yang mendorong hilirisasi sumber daya alam, termasuk batu bara, menjadi peluang sekaligus tantangan bagi kita untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai tambah. Dari sini, terciptalah keseimbangan antara keberlanjutan permintaan dan tekanan dari berbagai kebijakan lingkungan.

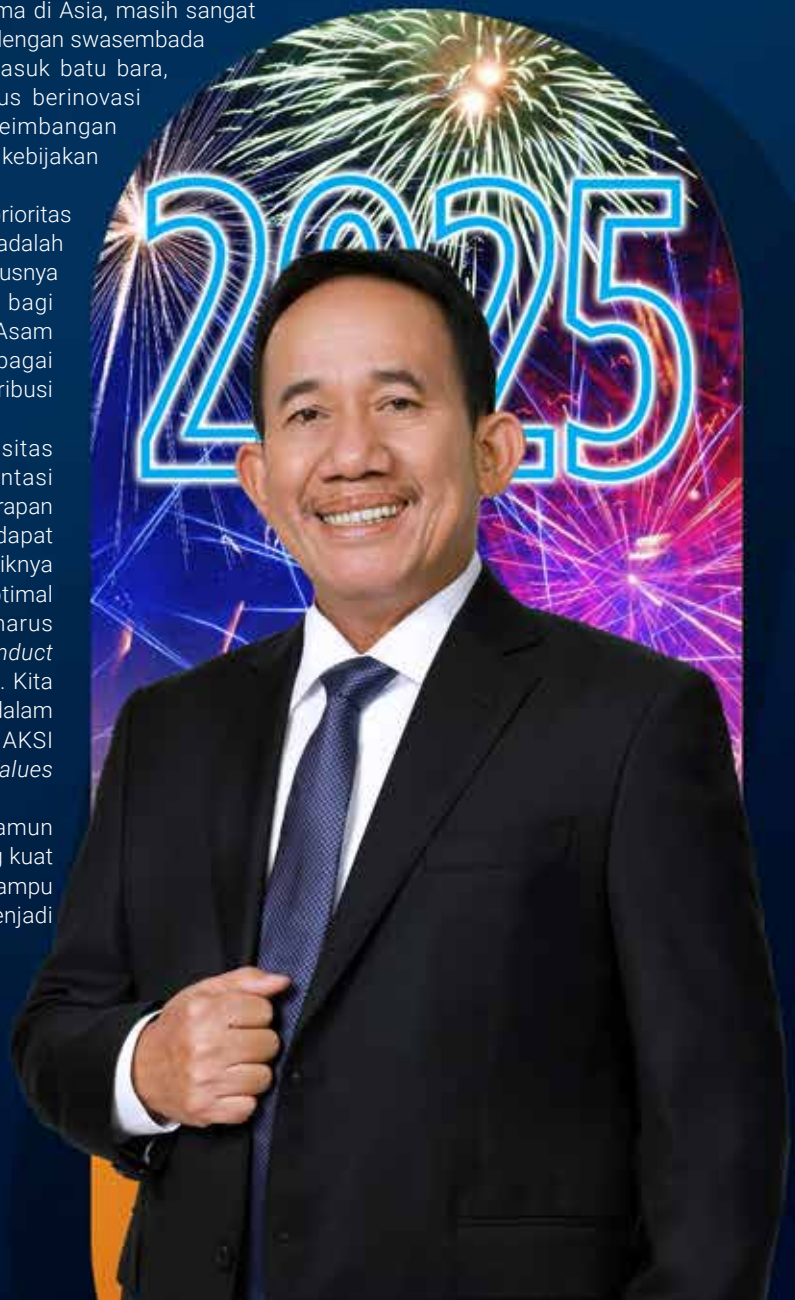
Bagi kita, keberlanjutan operasional perusahaan menjadi prioritas utama. Salah satu hal yang harus senantiasa kita perhatikan adalah hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, khususnya di wilayah Ring 1. Stabilitas area ini merupakan fondasi bagi kelancaran operasional. Saya mengajak semua insan Bukit Asam untuk lebih proaktif menjaga harmoni ini, bukan hanya sebagai tanggung jawab perusahaan, tetapi juga sebagai wujud kontribusi kita kepada masyarakat sekitar.

Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan kapasitas insan-insan Bukit Asam, salah satunya melalui implementasi sistem manajemen kinerja individu dan *alignment grading*. Harapan saya, sistem baru ini bukan hanya sekedar alat ukur, tetapi dapat mendorong setiap insan Bukit Asam mencapai potensi terbaiknya agar dapat secara bersama-sama memberikan hasil yang optimal bagi kemajuan bersama. Namun tentunya hal ini juga harus didukung oleh nilai-nilai integritas. Pemenuhan *Code of Conduct* adalah tanggung jawab moral kita sebagai insan Bukit Asam. Kita tidak hanya dituntut untuk patuh, tetapi juga menjadi teladan dalam menjunjung tinggi etika kerja. Sejalan dengan semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, dan Inovasi) dan *Core Values* AKHLAK insan Bukit Asam.

Tahun 2025 sudah menanti dengan tantangan baru. Namun saya yakin dengan semangat, komitmen, dan kerja sama yang kuat untuk menghadirkan energi tanpa henti bagi negeri ini, kita mampu menghadapi segala dinamika dan membawa Bukit Asam menjadi perusahaan yang semakin baik ke depan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 

Arsal Ismail
Direktur Utama



Perusahaan Sangat Dipercaya

Sepuluh kali berturut-turut, Bukit Asam mempertahankan predikat sebagai Indonesia Most Trusted Company. Prestasi yang menegaskan komitmen perusahaan konsisten melaksanakan ESG.

Bukit Asam mempertahankan predikat Indonesia Most Trusted Company dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2024 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA. Pada CGPI tahun ini, Bukit Asam meraih skor 91,04 dan termasuk dalam kategori Sangat Terpercaya. Penghargaan ini menandai kesuksesan Bukit Asam meraih predikat yang sama sebanyak sepuluh kali berturut-turut sejak tahun 2015.

Mengusung tema 'Membangun Kematangan Perusahaan dalam Kerangka GCG', penilaian CGPI 2024 menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam menghadapi disrupsi, dinamika industri, serta pengelolaan bisnis yang lebih matang. Hasil penilaian tim dewan juri menunjukkan Bukit Asam dapat mempertahankan kinerja baik di tengah berbagai tantangan. Perusahaan berhasil meningkatkan stabilitas operasional dan terus fokus melakukan pengembangan bisnis yang berkelanjutan dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis.

“Ini merupakan pengakuan atas komitmen kami menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek operasional perusahaan,” ungkapnya. “Tentu saja, terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan tata kelola yang baik, Bukit Asam siap menghadirkan Energi tanpa Henti untuk negeri.”

Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam, menerima penghargaan tersebut di Jakarta pada 25 Oktober 2024. “Ini merupakan pengakuan atas komitmen kami menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek operasional perusahaan,” ungkapnya. “Tentu saja, terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan tata kelola yang baik, Bukit Asam siap menghadirkan Energi tanpa Henti untuk negeri.”

Penerapan GCG di Bukit Asam didukung oleh kerangka regulasi dan kebijakan yang kuat, termasuk implementasi Peraturan Menteri BUMN No. PER/02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Bukit Asam mengadopsi nilai-nilai dari peraturan tersebut dengan baik melalui penyusunan Corporate Governance Policy, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Pedoman Kerja Direksi pada akhir tahun 2023.

Bukit Asam juga mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sebagai referensi praktik terbaik tingkat regional. Selain itu, Sistem Pengendalian Internal perusahaan telah mengacu pada standar internasional berdasarkan prinsip Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pada tahun ini, sebanyak 50 perusahaan mengikuti CGPI Award. Setiap perusahaan mengikuti tahapan analisis dan observasi dengan hasil pemeringkatan berupa skor dan indeks yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori tingkat kepercayaan, yaitu Sangat Terpercaya (85-100), Terpercaya (70-84), dan Cukup Terpercaya (55-69). Hasil riset dan pemeringkatan CGPI Award 2024 menetapkan sebanyak 17 perusahaan yang mencapai kategori Sangat Terpercaya, 30 perusahaan kategori Terpercaya, serta 3 perusahaan masuk kategori Cukup Terpercaya.

■ Michael Agustinus



Prestasi atas Keberlanjutan

Bukit Asam meraih Platinum di Asia Sustainability Reporting Rating 2024 atas transparansi dan akuntabilitas dalam mendukung keberlanjutan.



National Center for Corporate Reporting (NCCR) menilai Bukit Asam telah memberikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disampaikan Bukit Asam dinilai telah memenuhi Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021, peraturan OJK, Standar GRI Sektor, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan standar lainnya serta telah diverifikasi oleh pihak ketiga berdasarkan Standar Jaminan Keberlanjutan: AA1000 dan ISAE 3000. Bukit Asam memiliki kualitas dan kredibilitas tinggi di tiap upaya perusahaan dalam aspek berkelanjutan.

Dengan penilaian itu, Bukit Asam berhasil meraih peringkat Platinum dalam

ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024. Penyerahan penghargaan dilaksanakan di Jakarta pada 21 November 2024

"Terima kasih atas apresiasi yang telah diberikan. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas transparansi dan akuntabilitas kami dalam mendukung keberlanjutan," kata Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam. "Penghargaan ini semakin memotivasi kami untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam upaya menghadirkan energi tanpa henti untuk Indonesia."

Dalam mendukung keberlanjutan, Bukit Asam senantiasa menerapkan prinsip pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*). Upaya-upaya yang dilakukan, di antaranya reklamasi lahan pasca tambang, rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), pengembangan lahan basah buatan (*constructed wetland*), elektrifikasi peralatan pertambangan hingga digitalisasi pertambangan.

ASRRAT pada tahun ini mengusung tema "*Enhanced Transparency and Accountability for Sustainable Business*" merupakan ajang penghargaan atas Laporan Keberlanjutan yang menyoroti komitmen terbaik dalam praktik tata kelola perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh *National Center for Corporate Reporting* (NCCR) sejak tahun 2005 dan telah diikuti oleh 68 perusahaan Indonesia serta 7 perusahaan lainnya dari Filipina, Bangladesh, Rusia, Australia.

NCCR menetapkan empat peringkat Laporan Keberlanjutan, yaitu Platinum (tertinggi), Emas, Perak, dan Perunggu. Proses penilaian melibatkan tim juri yang terdiri dari para ahli yang berasal dari berbagai universitas, serta tim asesor yang memiliki sertifikasi di *The Certified Sustainability Reporting Specialist+* (CSRS+).

Michael Agustinus



“ Dalam mendukung keberlanjutan, Bukit Asam senantiasa menerapkan prinsip pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*).





Tamasya Award untuk Bukit Asam

Selalu dan terus memberdayakan masyarakat, Bukit Asam mendapatkan Tamasya Award 2024 dari Kementerian ESDM.

Bukit Asam mendapatkan penghargaan dari Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) atas Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batubara (Tamasya Award) Tahun 2024 kategori Badan Usaha Pertambangan Batubara Skala Besar dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung, menyerahkan *award* tersebut di Jakarta pada Selasa 26 November 2024.

Tamasya Award merupakan apresiasi pemerintah kepada badan usaha di bidang

pertambangan mineral dan batu bara yang telah melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, memberi kontribusi bagi kegiatan pendidikan, sosial, budaya, kelestarian lingkungan hidup dan peningkatan perekonomian di daerah sekitar lokasi pertambangan.

"Kami mengucapkan selamat atas diterimanya Tamasya Award 2024 ini. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan kontribusi dan dedikasi, tetapi juga kerja keras dan semangat untuk terus berkontribusi bagi pembangunan bangsa," ujar Juliot. "Semoga Tamasya Award 2024 dapat memotivasi para pemangku kepentingan agar dapat terus berkontribusi, serta bekerja keras demi mewujudkan manfaat dari sektor energi dan mineral secara optimal untuk masyarakat," dia berharap.

Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas anugerah yang diberikan Kementerian ESDM. Penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas konsistensi Bukit Asam dalam menjalankan berbagai program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

(PPM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

"Sebagai bagian dari BUMN, Bukit Asam tidak hanya fokus pada kinerja keuangan perusahaan," tutur Suhedi. "Dengan Energi Tanpa Henti, Bukit Asam berupaya menciptakan dampak positif untuk masyarakat luas. Kami berkomitmen untuk berperan aktif dalam aspek sosial dan lingkungan melalui berbagai inisiatif. Sejalan dengan Noble Purpose (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu pertambangan untuk membangun peradaban, menciptakan kesejahteraan dan masa depan yang lebih baik."

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Bukit Asam telah mengembangkan 8 bidang pengembangan & pemberdayaan masyarakat (PPM), yang mencakup pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat, dan pembangunan infrastruktur penunjang.

Penilaian Tamasya Award 2024 dilakukan oleh tim penilai ahli yang independen, terdiri dari tim penilai ahli untuk komoditas batu bara sebanyak 13 orang dan komoditas mineral sebanyak 9 orang.

■ Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



Memahami Era Baru Batu Bara

Bukit Asam menyerahkan sejumlah buku berjudul *Era Baru Batubara Indonesia* karya Prof. Dr. Ir Irwandy Arif kepada Universitas Sriwijaya.

Bukit Asam menunjukkan kepedulian dalam mengembangkan pendidikan nasional. Kali ini, pada 4 November 2024, perusahaan yang berkantor pusat itu menyerahkan buku berjudul *Era Baru Batubara Indonesia*, karya Prof. Dr. Ir Irwandy Arif yang juga adalah Komisariss Utama Bukit Asam. Acara ini dihadiri oleh *civitas academica* Universitas Sriwijaya.

Sebelum penyerahan, Irwandy Arif memberikan kuliah umum kepada para akademisi serta mahasiswa di Fakultas Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya, dengan topik "Masa Depan Industri Batubara dan Mineral di Indonesia" serta "Kajian Pertambangan Batubara Provinsi Sumatera Selatan."

Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi menyerahkan buku tersebut kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Dr. Ir. Bhakti Yudho Supraptodi,

di Ruang Dr. M. Isa Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya Palembang.

Tujuan kegiatan ini adalah menyediakan referensi akademik bagi mahasiswa dan dosen di bidang teknik pertambangan terkait perkembangan terbaru industri batu bara di Indonesia, Mendorong kolaborasi berkelanjutan antara akademisi dan praktisi industri batu bara, menginspirasi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dan bertanggung jawab, serta mendorong industri yang lebih berkelanjutan.

Suhedi mengatakan bahwa buku ini hadir sebagai respon terhadap perkembangan industri batu bara di Indonesia yang mengalami perubahan signifikan, terutama dalam aspek teknologi, regulasi, dan tantangan keberlanjutan. "Kita semua menyadari bahwa batu bara adalah salah satu komoditas vital bagi ekonomi nasional maupun global, namun di sisi



lain, ada berbagai tantangan lingkungan serta regulasi yang perlu kita hadapi," dia menjelaskan. "Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi para mahasiswa, dosen, serta para praktisi di dunia pertambangan."

Lebih lanjut, Suhedi mengatakan buku tersebut memperkaya wawasan tentang inovasi dan transformasi dalam industri batu bara, serta memberi pandangan akan cara memanfaatkan sumber daya alam ini secara bijaksana dan bertanggungjawab. "Dengan kegiatan ini, kolaborasi antara akademisi dan praktisi industri dapat terus terjalin dengan erat. Mari kita bersama-sama mewujudkan masa depan industri batu bara Indonesia yang lebih maju, berkelanjutan, dan membawa manfaat yang luas bagi masyarakat," ungkapnya.

■ Tri Rusyda Utami

“

Kita semua menyadari bahwa batu bara adalah salah satu komoditas vital bagi ekonomi nasional maupun global, namun di sisi lain, ada berbagai tantangan lingkungan serta regulasi yang perlu kita hadapi,” dia menjelaskan. “Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi para mahasiswa, dosen, serta para praktisi di dunia pertambangan.”



Batu Bara Menjadi Asam Humat

Bukit Asam bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam program penelitian dan pengembangan batu bara kalori rendah menjadi asam humat.

Inovasi pemanfaatan batu bara kalori rendah adalah bagian dari usaha Bukit Asam dalam mendukung upaya peduli lingkungan. Pada 12 Desember 2024 lalu, misalnya, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini meluncurkan purwarupa (*prototype*) asam humat di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Peranap, Indragiri Hulu, Riau. Nantinya, purwarupa itu akan dikembangkan untuk menuju *pilot project*.

Untuk penelitian dan pengembangan ini, Bukit Asam berkerjasama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM).

Asam humat merupakan zat organik yang dicampurkan ke pupuk dan dapat membantu menyuburkan dan meningkatkan kualitas tanah dengan cara memperbaiki struktur, menjaga kelembaban, dan membantu tanaman menyerap nutrisi lebih baik.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam menyatakan bahwa Bukit Asam

terus menjalankan transformasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Untuk itu dibutuhkan pengembangan inovasi-inovasi terkait dengan hilirisasi batu bara untuk menghadapi tantangan masa depan. "Penelitian dan pengembangan batu bara menjadi asam humat merupakan salah satu upaya kami untuk menghadirkan produk turunan dari batu bara sehingga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi guna meningkatkan nilai tambah di dalam negeri," ujarnya.

Arsal menambahkan, hilirisasi batu bara menjadi asam humat juga mendukung program Astacita pemerintah dalam hal swasembada pangan yang saat ini menjadi prioritas. Pengembangan batu bara menjadi asam humat akan membantu pemenuhan kebutuhan produk pupuk, demi mendukung ketahanan pangan nasional untuk memberikan energi

tanpa henti bagi generasi muda bangsa. "Prototype asam humat ini adalah dari perjalanan panjang menuju pengembangan produk yang bernilai tinggi," dia menjelaskan. Kami optimis bahwa inovasi ini akan memberikan manfaat besar tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan."

Prof. Dr. Ferian Anggara, Koordinator Tim Peneliti UGM, pada kesempatan yang sama mengatakan bahwa hasil riset awal menunjukkan batu bara kalori rendah dari IUP Peranap dapat menghasilkan asam humat yang berkualitas. "Asam humat yang dihasilkan dari batu bara kalori rendah dapat meningkatkan kesuburan tanah, menstabilkan dan memperbaiki tanah. Dengan produksi asam humat, kita dapat memanfaatkan lahan-lahan kritis. Kita bisa menggunakan komposisi asam humat untuk penambah unsur hara dan menyesuaikan kadar pH tanah," dia mengatakan.

Ferian juga menyampaikan harapannya agar kolaborasi Bukit Asam dengan UGM dapat menghasilkan inovasi yang memperluas pemanfaatan batu bara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Semoga dengan inovasi yang kita ciptakan, sumber daya batu bara yang luar biasa besar di Indonesia dapat kita manfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia," tutupnya.

Peluncuran Prototype asam humat dihadiri oleh Dahlia, VP Pengembangan Hilirisasi Bukit Asam; Yulfaizon B Dahlioes, GM Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin; Ayi Ruhiat Sukartin, Koordinator Hubungan Komersial Batubara Kementerian ESDM; Ginanjar Rahmat, Penyelidik Ahli Media Kementerian ESDM; Yusri Erdi, Camat Peranap; SVP IFRI PT Pupuk Indonesia yang diwakili Wahyudi; SVP Transformasi Bisnis PT Pupuk Sriwidjaja yang diwakili Virlianda Sysmita dan Ari Widiastuti; unsur Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika); serta tamu undangan lainnya.

Michael Agustinus



Menuju Standar Internasional

Bukit Asam, anak-anak perusahaan, serta seluruh afiliasinya berkomitmen menjaga kualitas pelayanan serta penerapan K3.

PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP) menerima dua sertifikat dari badan sertifikasi ARES International Certification Co., Ltd. Kedua sertifikat tersebut, yaitu ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan afiliasi Bukit Asam yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan itu telah memenuhi standar dalam penerapan K3 dan menjaga mutu pelayanan jasa kepelabuhanan. Penyerahan sertifikasi tersebut dilakukan di Menara Kadin, Jakarta, pada 23 Desember 2024.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, mengatakan bahwa sertifikasi ini merupakan pengakuan atas komitmen Bukit Asam, anak perusahaan, serta afiliasi dalam menjaga kualitas pelayanan serta penerapan K3. Dia berharap sertifikasi berstandar internasional mendorong PT PBP agar terus berkembang dan memberikan kontribusi positif.

"ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang lebih besar," Arsal mengatakan.

Lebih lanjut, Arsal menjelaskan Sertifikasi ISO 9001:2015 memberi landasan yang kuat bagi PT PBP untuk menjaga layanan yang diberikan agar memenuhi standar kualitas yang tinggi. Sementara, sertifikasi ISO 45001:2018 menjadi dasar penting dalam melindungi seluruh karyawan serta mitra kerja Bukit Asam. "Dengan sertifikasi tersebut, kita harus menegaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama dalam operasional perusahaan," ungkapnya.

Sarjono B Jemu, Direktur PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP), pada kesempatan yang sama menjelaskan bahwa sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018 adalah langkah penting dalam upaya mewujudkan visi misi PT PBP, yaitu 'menjadi perusahaan kepelabuhanan yang berdaya saing dan memberikan nilai optimal bagi pemangku kepentingan.



Sedangkan misinya adalah mendukung kegiatan usaha induk perusahaan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan, serta meningkatkan nilai tambah perusahaan dengan pengelolaan secara profesional'.

"Dari visi misi tersebut, ini perlu didukung oleh suatu sistem yang memang berstandar internasional sehingga kita dapat menjalankan pelayanan yang prima. Sesuai nama kami, pelayanan Prima itu bisa kami realisasikan," kata Sarjono.

Sertifikasi ini, kata Sarjono, membuat PT PBP menjadi lebih percaya diri untuk melakukan pengelolaan pelabuhan-pelabuhan selain milik Bukit Asam. "Kami ada juga pekerjaan di PT Inalum. Tentunya kami harus menjaga pelayanan yang kami kerjakan," ucapnya.

Tak berhenti sampai di sini, PT PBP bakal terus meningkatkan kualitas pengelolannya agar semakin berdaya saing. "Jika masih ada hal-hal lain yang secara sistem perlu kita adopsi kemungkinan kedepan akan kami lakukan," tutup Sarjono.

Sebagai informasi, PT PBP merupakan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang beroperasi di TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan dan TUKS PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). PT PBP merupakan afiliasi Bukit Asam yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat).

■ Michael Agustinus



Bajamba Merekat Silaturahmi

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) mendukung kegiatan makan bajamba pada setiap peringatan hari jadi ke-136 Kota Sawahlunto.



Bagi Kota Sawahlunto, 1 Desember adalah hari istimewa. Tepat 136 tahun silam, kota ini berdiri. Dan, pada 1 Desember 2024 lalu, masyarakat setempat merayakannya dengan penuh khidmat. Tak berlebihan, memang, tapi mempunyai makna mendalam sebagai penegasan sebuah tradisi, terutama dengan tradisi makan bajamba.

Sekadar mengingatkan, makan bajamba adalah tradisi unik yang berasal dari daerah Sumatera Barat. Ini adalah tradisi turun-temurun sejak ratusan tahun lampau, menegaskan sikap saling hormat antar anggota masyarakat. Biasanya, tradisi ini berlangsung pada kesempatan-kesempatan istimewa seperti pernikahan, Batagak Penghulu, dan acara adat lainnya. Pada peringatan hari jadi Kota Sawahlunto itu, masyarakat melaksanakan tradisi bajamba.

Tujuan utama dari makan bajamba adalah untuk memupuk tali silaturahmi dan memunculkan rasa kebersamaan tanpa memandang status sosial. Dalam makan bajamba, semua peserta duduk bersama

di lantai dalam posisi melingkar. Makan bajamba berarti memakan makanan yang terdapat di dalam dulang secara bersama-sama. Selain itu Makan Bajamba merupakan makan bersama dengan duduk melingkar yang terdiri dari beberapa kelompok. Biasanya, dalam satu kelompok beranggotakan empat sampai enam orang atau lebih tepatnya jumlah anggota kelompok ditentukan oleh besar kecilnya jamba.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) sangat mendukung kegiatan makan bajamba ini. Kali ini, Bukit Asam juga menyumbangkan dua ekor sapi untuk diolah menjadi berbagi jenis masakan yang dihidangkan pada *dulang*—nampan berbentuk lingkaran yang permukaannya datar dan biasanya berbibir pada tepinya. Dulang dapat dibuat dari kayu atau kuningan.

Upacara makan bajamba dihadiri berbagai unsur Forkopimda, BUMN dan BUMD, lembaga vertikal, perantau, organisasi kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat 10 nagari serta kelompok komunitas lainnya. Sebelumnya dilakukan Rapat Paripurna Peringatan 136 Tahun Kota Sawahlunto di DPRD setempat. Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, hadir pada acara itu

dengan penuh semangat dan antusias.

Ketua DPRD Kota Sawahlunto Susi Haryati, mengatakan masyarakat Sawahlunto memiliki ragam ras, suku, budaya, dan agama, namun jejak tambang batu-bara telah melahirkan masyarakatnya yang hidup penuh damai dan toleransi, serta paling demokratis dari dulu. "Usai pesta demokrasi, saatnya kini kita kembali bersatu kembali. Saling merangkul, lupakan perbedaan untuk membangun Sawahlunto ke depan," ujarnya pada acara makan bajamba di Lapangan Segitiga Kantor Bukit Asam UPO.

Kemudian, Penjabat Walikota Sawahlunto Fauzan Hasan mengemukakan, di momentum tradisi makan bajamba ini, ada sesuatu makna tersirat yakni, menjadi pengingat bahwa masyarakat Kota Sawahlunto mampu hidup berdampingan, penuh toleransi, dan damai, meski masyarakatnya heterogen. "Pilkada baru selesai, mari kita rekat lagi silaturahmi setelah membuat masyarakat terpecah karena perbedaan pilihan. Saya mengajak untuk kembali bersatu membangun Sawahlunto seperti pepatah mengatakan biduak lalu kiambang batauik," tuturnya.

Selain makan bajamba bersama, Pada peringatan ke-136 Tahun Kota Sawahlunto, pemerintah setempat mengadakan pentas kebudayaan Sawahlunto International Music Festival (SIMFEs) yang diselenggarakan Sawahlunto Youth Movement dengan menampilkan musisi dunia Muha Jorge Yawri dari Ekuador, Lyla Band Jakarta, group musik Lalang, Bluemoon, dengan tema tribute legendaris Elly Kasim.

■ Andrea Neldi





Menyiapkan PEMIMPIN MASA DEPAN

RLDP-PL membangun kemampuan para pegawai Bukit Asam di level BOD-4 agar dapat menemukan solusi secara mandiri, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta beradaptasi menghadapi perubahan.

Kepemimpinan itu datang dan pergi. Itu proses alam yang tak terhindarkan. Dari sini, untuk menjaga keberlanjutan kepemimpinan diperlukan pelatihan-pelatihan yang *appropriate*. Dalam kaitan ini, Bukit Asam menggelar Graduation Ceremony untuk menandai selesainya program Regular Leadership Development Program - Pioneer Leader (RLDP-PL) 2024.

Program yang digelar selama 3 bulan sejak 1 Oktober 2024 hingga 16 Desember

2024 ini diikuti oleh 96 pegawai. Di tengah kesibukan operasional, seluruh peserta berhasil menyelesaikan program dengan tingkat penyelesaian 100 persen dan kehadiran penuh pada seluruh kegiatan, baik yang bersifat tatap muka maupun pertemuan daring.

"Kami berharap seluruh peserta dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh. Jadilah individu yang mampu menginspirasi, memberikan solusi, dan menjadi teladan di lingkungan

masing-masing," kata Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia dalam acara penutupan RLDP-PL 2024 di Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Asam.

Lebih lanjut, Suherman berharap RLDP-PL dapat mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan kepemimpinan yang tangguh. "Teruslah belajar dan berkembang, karena Anda adalah bagian dari perjalanan besar perusahaan ini," tegasnya.

RLDP-PL adalah program pengembangan yang dirancang untuk membangun kemampuan para pegawai di level BOD-4 agar dapat menemukan solusi secara mandiri, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta beradaptasi menghadapi perubahan. Pelatihan disusun berdasarkan empat pilar kompetensi, yakni keterampilan intrapersonal, keterampilan interpersonal, pengembangan kepemimpinan, dan kemampuan bisnis/manajemen.

Program ini terdiri dari beberapa agenda utama, antara lain Development Program Fase 1 dengan fokus pengembangan kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Dilanjutkan dengan Development Program Fase 2 terkait kepemimpinan proyek dan manajemen bisnis. Kemudian, peserta mengikuti Individual Coaching dan Individual Mentoring untuk penguatan aspek personal dan proyek kerja.

Peserta juga mendapatkan wawasan praktis melalui kegiatan Company Insight Experience ke empat perusahaan terkemuka, yaitu PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Aneka Tambang Tbk (Antam), PT Arkora Hydro Tbk (ARKO), dan PT Pertamina (Persero). Agenda puncak ditandai dengan Individual Project Presentation oleh masing-masing peserta.

Fenny Widyastuti, VP SDM Strategik PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam), menyampaikan apresiasi kepada para peserta yang telah menunjukkan komitmen penuh dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

"Anda adalah tumpuan masa depan perusahaan. Dengan sikap kepemimpinan yang telah dibangun, saya yakin kita semua siap menghadapi tantangan dan kesempatan di masa mendatang," ujar Fenny.

RLDP-PL 2024 memberikan dampak signifikan bagi peserta, terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pasca-pelatihan. Evaluasi menunjukkan peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam komunikasi, analisis kasus, dan pengelolaan konflik.

Aldo Melodi, salah satu peserta RLDP-PL 2024, menuturkan bahwa program

ini memberikan ilmu dan pengalaman baru yang amat berharga. "Harapannya, ilmu dan pengalaman yang sudah kami peroleh ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di pekerjaan," ujar Aldo.

Rangga Dwi Priyono, peserta lain, menyampaikan hal senada. "Saya berharap dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Semoga saya juga bisa menjadi orang yang lebih baik lagi dengan ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan ini," dia mengatakan.

■ Michael Agustinus

“ Kami berharap seluruh peserta dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh. Jadilah individu yang mampu menginspirasi, memberikan solusi, dan menjadi teladan di lingkungan masing-masing,” kata Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia dalam acara penutupan RLDP-PL 2024.



Rika Harlin

Vice President Perencanaan

MENJADI PENENGAH DI TENGAH TAMBANG

Bertugas di tambang membuat perempuan menjadi berani dan bisa menjadi penengah karena kemampuannya mengendalikan emosi.

Pernah diragukan ketika pertama kali bertugas ke lokasi tambang tak membuat nyali Rika Harlin ciut. Sebaliknya, keraguan itu bahkan membuat dirinya ingin menegaskan bahwa dia mampu melakukan pekerjaan yang sering dicitrakan sebagai 'bagiannya' tugas pegawai laki-laki. Dia membuktikan perempuan juga terampil di lapangan. Sekarang dia menjabat pada posisi penting sebagai Vice President (VP) Perencanaan Tambang Bukit Asam.

"Waktu pertama ke tambang, saya bertemu dengan seorang supervisor. Dia mengatakan bisa apa seorang perempuan berkerja di lapangan," kenang Rika tersenyum. "Saya maklum dengan keraguan tersebut. Tapi, pada saat yang sama, saya juga merasa tertantang. Bagi saya itu, adalah pemecut motivasi untuk membuktikan bahwa perempuan juga bisa bertugas di lapangan. Itu peristiwa yang mengesankan. Saya akan membuktikan bahwa perempuan juga bisa."

Pada dasarnya, paling tidak secara pengetahuan, tambang bukanlah sesuatu yang asing bagi Rika. Dia familiar dengan industri itu. Maklum, dia adalah sarjana pertambangan. "Saya lulus S1 Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya (Unsri), Palembang. Kemudian, saya juga mengambil S2 di universitas yang sama," ujar perempuan kelahiran Palembang pada 15 maret 1984 itu.

Rika mengatakan, saat memilih jurusan pertambangan dia mendapat dorongan dari salah seorang tantenya. "Bolehlah disebutkan, tante saya yang mendorong agar saya memilih jurusan pertambangan. Kata beliau, tambang adalah bisnis yang mempunyai masa depan menjanjikan," kenangnya.

Rika bergabung dengan Bukit Asam pada 2009. "Awal 2009 saya bertugas di

Satuan Kerja Perencanaan Operasi. Lima tahun saya di sana," tuturnya. "Kemudian, pada 2015, saya diangkat sebagai Asisten Manager Perencanaan Operasi Banko, berlanjut pada tahun 2018 sebagai Asisten Manager Perencanaan Operasi Tal dan MTB serta Tahun 2020 diangkat menjadi Manager Perencanaan Operasi selama dua tahun. Sekarang, saya diberi kepercayaan sebagai Vice President (VP) Perencanaan Tambang. Sepertinya, saya selalu dipercaya ada di Satuan Kerja Perencanaan sepanjang karir saya di Bukit Asam."

Kembali ke soal 'pernah diragukan' tadi karena dia seorang perempuan, menurut Rika, tak perlu terlalu dipikirkan. Bahkan, keraguan itu dijadikan sebagai pengobar semangat. Suatu tantangan yang harus dimenangkan. "Tentu saja, ada

syarat untuk itu. Kita paham soal tambang dan punya pengetahuan tentang bisnis ini," dia menuturkan. "Tentu saja, pada saat yang sama, kita harus mampu menjaga diri sebagai perempuan. Maklum, kita bertugas di mana jumlah pegawai pria sangat dominan."

Singkatnya, kata Rika, perempuan harus bisa memposisikan diri dan bisa bersikap tegas. "Lagi pula, kita ini kan tim yang melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Dari sini, di manapun kita ditempatkan, tak ada masalah," ungkapnya. "Tentu saja, kita harus belajar agar bisa beradaptasi dengan baik. Tak ada resep yang lebih baik dari pada ini."

Menurut Rika, bertugas di tambang membuatnya menjadi perempuan berani. Bahkan, sebagai perempuan, dia lebih bisa mengendalikan emosinya saat ada masalah. "Tak jarang saya menjadi penengah. Itu kelebihan perempuan," ujarnya tertawa.

Rika tak berpaling dari kodratnya. Perempuan yang suka dengan dunia *traveling* ini menikah dengan Tinon Sanyoto. Mereka memiliki dua anak, yaitu Ajeng Atika Sari dan Aditya Pratama Rakasya.

"Saya harus mampu membedakan tugas perusahaan dan tugas rumah tangga," ujar Rika. "Menurut saya, pekerjaan kantor itu sedapat mungkin diselesaikan di kantor. Ketika berada di rumah, waktu saya *full* buat keluarga. Menghabiskan waktu bersama keluarga adalah 'me time' saya. Dan, saya berusaha menjadikan itu sebagai *quality time*."

"Saya mendengarkan cerita anak-anak saya. Saya juga mendengarkan keluhan mereka dengan sepenuh hati," ungkap Rika. "Kemudian, kalau ada masalah, kami bersama-sama mencari suatu solusi yang baik," dia menambahkan. "Intinya, saya harus pintar bermain peran, pintar membagi waktu."

Rika bercerita anak-anaknya pernah membuat matanya basah karena apresiasi mereka terhadap perempuan. "Belum lama ini, mereka menghampiri saya mengucapkan selamat Hari Ibu. Saya terharu, sekaligus bangga," ujarnya. "Bagi saya, ucapan itu tidak hanya untuk saya tapi untuk semua ibu yang berjuang membesarkan anak-anaknya agar menjadi orang baik," ungkapnya mengakhiri percakapan dengan dengan Enermia.

R Risa Adriani

“Kembali ke soal ‘pernah diragukan’ tadi karena dia seorang perempuan, menurut Rika, tak perlu terlalu dipikirkan. Bahkan, keraguan itu dijadikan sebagai pengobar semangat. Suatu tantangan yang harus dimenangkan. “Tentu saja, ada syarat untuk itu. Kita paham soal tambang dan punya pengetahuan tentang bisnis ini,” dia menuturkan. “Tentu saja, pada saat yang sama, kita harus mampu menjaga diri sebagai perempuan. Maklum, kita bertugas di mana jumlah pegawai pria sangat dominan.”



Saka Beratap Photovoltaic

Dengan beroperasinya PLTS di Saka Hotel & Apartment Duren Tiga di Jakarta Selatan, Bukit Asam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Satu lagi karya nyata Bukit Asam dalam menegaskan kepeduliannya pada lingkungan. Pada 12 Desember 2024, Saka Hotel & Apartment Duren Tiga di Jakarta Selatan, aset Bukit Asam dan dikelola oleh PT Bukit Multi Properti, secara resmi mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 61,05 kilo watt peak (kWp). Kegiatan ini menandai komitmen PTBA

mendukung program pemerintah untuk memanfaatkan energi baru terbarukan dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan.

PT Bukit Energi Investama, anak perusahaan Bukit Asam yang berfokus pada pengembangan energi terbarukan, membangun PLTS pada atap Saka Hotel & Apartment Duren Tiga. PLTS ini mampu memasok kebutuhan listrik sebesar 25% dari Kebutuhan Hotel.

Sebagai informasi, PLTS menggunakan energi matahari sebagai sumber

energi terbarukan dengan komponen utama surya (sel photovoltaic). Penggunaan PLTS Atap memberikan banyak manfaat, antara lain, ramah lingkungan karena menggunakan energi matahari yang bersih dan terbarukan, sehingga tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca yang berbahaya bagi lingkungan.

Selain itu, PLTS dapat mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil yang semakin menipis dan harganya fluktuatif. Ini merupakan penghematan dan efisiensi energi. Juga, dalam jangka panjang, penggunaan PLTS dapat menghemat biaya listrik.

Tentu saja, yang paling utama adalah PLTS di Saka Hotel & Apartment Duren Tiga meningkatkan citra Bukit Asam karena secara nyata menerapkan energi hijau yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dan dapat meningkatkan citra positif di mata masyarakat. Dengan beroperasinya PLTS ini, Bukit Asam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Kedepannya, PTBA terus berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan sumber energi ramah lingkungan sejalan dengan berbagai proyek pembangunan perusahaan.

■ Risa Adriani

“

PT Bukit Energi Investama, anak perusahaan Bukit Asam yang berfokus pada pengembangan energi terbarukan, membangun PLTS pada atap Saka Hotel & Apartment Duren Tiga. PLTS ini mampu memasok kebutuhan listrik sebesar 25% dari Kebutuhan Hotel.



Matahati

act to inspire



Metamorfosa Menjadi Desa Mandiri



17 Memperbanyak
Carbon Saver



20 Peduli Musibah
Sukabumi



21 Kreatif Mengolah
Lele

Membangun Desa Mandiri

Bukit Asam berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.

Sejak lama, Bukit Asam memberikan perhatian yang sangat pada pemberdayaan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasional perusahaan. Perusahaan membuat perencanaan yang matang, bekerja sama dengan berbagai instansi dan para pemangku kepentingan. Untuk upaya ini, Bukit Asam mendapatkan banyak apresiasi.

Eco Agrotomation, Kelompok Bangsa Pematang, maupun Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan semuanya merupakan mitra binaan Bukit Asam adalah wujud nyata dari kepedulian itu. Banyak lagi program yang lain yang merupakan bagian dari Program Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (DESA IMPIAN), program yang bertujuan untuk menciptakan alternatif pekerjaan yang berkelanjutan bagi kelompok rentan di sekitar wilayah operasi perusahaan, serta mendukung Program Ketahanan Pangan dan Penanganan Stunting yang dijalankan oleh pemerintah. 3 konsep utama Program Desa Impian yang merupakan DNA program ialah mengembangkan sektor agrikultur, menerapkan *waste management*, serta mendukung keberlanjutan melalui penerapan energi baru terbarukan (EBT), sistem otomasi/digitalisasi, dan sebagainya.

Singkatnya, Bukit Asam berupaya mendorong transformasi desa melalui inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan. Bukit Asam mendukung para agent perubahan, dalam hal ini para *local hero*, untuk bersama membangun peradaban untuk masa depan yang lebih baik. Melalui inovasi sosial DESA IMPIAN, Bukit Asam berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.

Pemberdayaan ekonomi desa adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa melalui berbagai program dan kegiatan. Tujuan utamanya adalah untuk memberdayakan warga desa agar mampu mengelola potensi sumber daya yang ada di desanya secara optimal dan berkelanjutan, sehingga pada akhirnya juga mampu menciptakan *positif multiplier effect* di masyarakat.

Desa Impian juga berupaya untuk menjadi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada sistem eksternal, memberikan alternatif pekerjaan baru bagi para pelaku Pekerja Tambang Ilegal (PETI), serta meningkatkan ketahanan.

Bentuk penerapan 3 konsep utama Desa Impian adalah sebagai berikut:

1. **Agrikultur** : mengembangkan potensi alam di masing-masing desa baik itu sektor perkebunan, pertanian, perikanan dan peternakan yang ramah lingkungan.
2. **Waste Management** :
 - Memanfaatkan air asam tambang yang telah ditreatment memenuhi baku mutu lingkungan, untuk dimanfaatkan pada sektor agrikultur
 - Memanfaatkan Limbah Non B3 seperti *belt conveyor* bekas tambang untuk infrastruktur perkebunan, perikanan, dan peternakan
 - Kerjasama antar desa dengan melakukan daur ulang limbah kotoran hewan di peternakan untuk digunakan sebagai pupuk di perkebunan.

3. Berkelanjutan :

- Menerapkan energi baru terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik di sektor agrikultur
- Memanfaatkan sistem otomasi dan digitalisasi untuk efisiensi proses dan sumber daya alam. Tentunya, Keterlibatan masyarakat adalah kunci utama dalam pembangunan masyarakat mandiri. Tanpa partisipasi aktif dari warga, program pembangunan mungkin tidak akan berjalan secara efektif. Dari sini, Bukit Asam mendorong partisipasi masyarakat, membuka ruang diskusi, serta membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat agar mampu mengembangkan programnya lebih luas dan berkelanjutan.

Salam

Fida Khansa

AM Sustainability Performance Control and Report



Memperbanyak Carbon Saver

Bersama stakeholder, antara lain Perguruan dan hingga Petani, Bukit Asam mengembangkan inovasi pertanian berkelanjutan antara lain dengan upaya Carbon Saver.

Bukit Asam tak sendirian dalam memberdayakan masyarakat. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim merangkul pihak-pihak yang memang ahli dalam dalam suatu keterampilan. Sebut saja, misalnya, Bukit Asam berkolaborasi dengan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, Universitas Padjadjaran, Universitas Sebelas Maret (UNS), Badan Usaha Milik Petani (BUMP) Pengayom Tani Sejagad, dan Kweni 5 Yogyakarta mengembangkan *Carbon Saver* untuk pertanian berkelanjutan.

Pada kegiatan 'Panen Perdana Hilirisasi Formula *Carbon Saver* untuk Pertanian yang Berkelanjutan' di Yogyakarta pada 29 November 2024, aktivitas ini memperkenalkan inovasi baru. Kolarobasi itu mengembangkan *Carbon Saver* yang bertujuan untuk mengatasi tantangan di bidang pertanian, khususnya dalam pengurangan emisi karbon dan peningkatan hasil panen.

Carbon Saver tersebut berupa pembenah tanah yang mampu mengurangi

pelepasan unsur karbon di dalam tanah. Produk ini juga mengandung nutrisi yang sangat diperlukan oleh tanaman. Seluruh kandungan produk *Carbon Saver* bersifat organik, dibutuhkan untuk industri pangan secara berkelanjutan.

Dedy Saptaria Rosa, VP Sustainability PT Bukit Asam, menjelaskan bahwa pihaknya memiliki komitmen kuat dalam menjalankan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). "Dengan Energi tanpa Henti, Bukit Asam senantiasa berupaya menciptakan dampak positif untuk masyarakat luas," tuturnya. "Melalui riset dan pengembangan teknologi ramah lingkungan yang salah satunya adalah *Carbon Saver* ini, kami berharap industri pertanian di masa mendatang akan lebih kompetitif, ramah lingkungan, serta mendukung terwujudnya swasembada pangan nasional."

Sementara itu, Dr. Susila Herlambang, Ketua Tim Hilirisasi *Carbon Saver*, menyampaikan rasa syukur atas tercipt-



tanya inovasi *Carbon Saver*. Ia mengatakan bahwa hilirisasi bukan hanya tentang mengolah produk, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif bagi masyarakat, ekonomi dan lingkungan. "Melalui *Carbon Saver*, kita membuka peluang baru bagi petani untuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan hasil pertanian, dan menjaga kelestarian tanah kita. Saya mengajak semua pihak untuk bersinergi, berkolaborasi, dan mendukung hilirisasi produk ini. Mari bersama-sama kita wujudkan pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan," ujarnya.

Roy Ubaya, Desainer dan Kolaborator Program Pangan Berkelanjutan, pada kesempatan yang sama menuturkan bahwa *Carbon Saver* merupakan bagian dari Program Ruang Rural (Rumpun Pangan Berbasis Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan) Bukit Asam. "*Carbon Saver* ini secara otomatis akan memberi dampak lebih sehatnya tanah, mengingat pada formula *Carbon Saver* terdapat unsur-unsur pembenah tanah organik yang menyediakan ruang-ruang sebagai tempat penyimpanan unsur karbon di dalam tanah," dia menjelaskan. Dengan semakin banyaknya penggunaan unsur organik dalam tanah, maka otomatis hasil produksi pangan akan memiliki residu yang rendah, sehingga dalam jangka panjang dan berkelanjutan terciptalah pangan yang mendukung terciptanya generasi muda dan lingkungan sehat di masa mendatang," ungkapnya.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



Embawang Menjaga Ekosistem

Bukit Asam memfasilitasi Pelatihan Pengolahan Madu, Propolis, dan Penanganan Hama di Desa Embawang, komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Embawang, Kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim, menjadi tuan rumah Pelatihan Pengolahan Madu, Propolis, dan Penanganan Hama. Sebanyak 30 peserta antusias mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah hasil lebah madu, seperti propolis dan royal jelly, serta memahami teknik efektif penanganan hama yang berlangsung pada 9-10 Desember 2024.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh Bukit Asam. Sebelumnya, pada Juni 2024, Bukit Asam telah menye-

rahan 8 stup (kotak sarang lebah) berisi lebah madu jenis *Trigona Terminata* dan *Trigona Itama* kepada masyarakat Desa Embawang untuk dibudidayakan. Dukungan ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi dan memperkuat keseimbangan ekosistem.

Dalam acara ini, hadir Assistant Manager (AM Sustainability) Planning & Documentation Bukit Asam Ajeng Biantari, Kepala Desa Embawang Pirliansah, fasilitator Suryadin dan Sunarno, perwakilan BKSDA Sumatera Selatan Masroni dan Hermin, Ketua BPD Desa Embawang Martolin, serta para peserta pelatihan.



Pirliansah menyampaikan apresiasi atas inisiatif ini. "Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam dan semua pihak yang telah mendukung program ini," ujarnya. "Harapan kami, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, tetapi juga membawa manfaat ekonomi dan menjadikan Desa Embawang sebagai contoh desa binaan yang sukses."

Sementara Ajeng Biantari menambahkan bahwa program ini merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam menciptakan dampak berkelanjutan. "Selain menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi seperti madu, propolis, dan royal jelly, budidaya lebah juga berperan penting dalam menjaga ekosistem. Kami berharap masyarakat dapat terus mengembangkan potensi ini untuk meningkatkan perekonomian desa," ungkapnya.

Salah satu peserta, Indra Gunawan dari Kelompok Tani Lebah Madu Serasan, turut berbagi pengalamannya. "Kami sangat berterima kasih atas fasilitas dan pelatihan yang diberikan Bukit Asam. Semoga program ini dapat terus berlanjut dan membawa manfaat besar bagi kami," katanya.

Pelatihan ini menjadi langkah penting dalam pemberdayaan masyarakat Desa Embawang, dengan harapan besar bahwa program ini dapat menciptakan keberlanjutan ekonomi dan menjadikan Desa Embawang sebagai pusat produksi madu yang unggul di masa depan.

E Tyas S. Adi Wibowo

“Selain menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi seperti madu, propolis, dan royal jelly, budidaya lebah juga berperan penting dalam menjaga ekosistem. Kami berharap masyarakat dapat terus mengembangkan potensi ini untuk meningkatkan perekonomian desa,” ungkapnya.



Tidak Bisa Sendirian

Pemerintah dan dunia usaha, termasuk Bukit Asam, meningkatkan peran untuk menanggulangi masalah kemiskinan di Kabupaten Lahat secara bersama-sama.

Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Kabupaten Lahat mengadakan rapat koordinasi di Ballroom Hotel Santika untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di wilayah tersebut pada 18 Desember 2024. Acara ini menghadirkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, perusahaan swasta, BUMN, dan BUMD, guna menyelaraskan visi pembangunan daerah dengan kontribusi dunia usaha.

Penjabat (Pj) Bupati Lahat, Imam Pasli, SSTP, MSI, menyampaikan apresiasi kepada anggota TJSLP atas kontribusi mereka dalam mendukung pembangunan Kabupaten Lahat. "Pembangunan

tidak dapat berjalan cepat dan tepat sasaran jika dilakukan sendirian. Kita memerlukan kolaborasi dari berbagai sektor untuk membangun daerah bersama-sama," ujarnya.

Imam Pasli menegaskan pentingnya penyusunan program kegiatan yang terkoordinasi dengan kebijakan pemerintah. "Saya berharap anggota TJSLP dapat menyusun program penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran, serta mengoordinasikan setiap kegiatan dengan baik. Dengan kolaborasi yang solid, kita dapat menciptakan dampak nyata bagi masyarakat Kabupaten Lahat," tambahnya.

Pada kesempatan itu, Dedy Saptaria Rosa, VP Sustainability PT Bukit Asam,



turut menyampaikan pandangannya. "Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga merupakan investasi strategis untuk masa depan yang lebih baik. Kami berkomitmen mendukung upaya pemerintah daerah dan komunitas lokal untuk memastikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan," katanya.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil meraih trofi Gold dan dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik dalam ajang Anugerah Serelo CSR Award yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat. Prestasi ini menjadi bukti nyata kontribusi PTBA dalam mendukung pembangunan daerah melalui program-program tanggung jawab sosialnya.

Dedy mengajak seluruh pihak untuk terus memperkuat kerja sama demi menciptakan perubahan positif. "Melalui sinergi, setiap langkah kecil yang kita ambil bersama akan membawa perubahan besar. Mari jadikan momentum ini sebagai pengingat bahwa hanya dengan kerja sama, kita bisa menciptakan Kabupaten Lahat yang lebih sejahtera dan inklusif," tutupnya.

Rapat ini menjadi langkah penting untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mengatasi tantangan kemiskinan di Kabupaten Lahat, sekaligus memastikan program-program TJSLP selaras dengan visi pembangunan daerah.

By Tyas S. Adi Wibowo



“ Pada kesempatan itu, Dedy Saptaria Rosa, selaku VP Sustainability PTBA, turut menyampaikan pandangannya. “Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga merupakan investasi strategis untuk masa depan yang lebih baik. Kami berkomitmen mendukung upaya pemerintah daerah dan komunitas lokal untuk memastikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan,” katanya.

Peduli Musibah Sukabumi

Bukit Asam menunjukkan komitmen kuatnya untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana alam di Sukabumi dengan mengirimkan bantuan pengobatan dan logistik.

Bukit Asam turut berpartisipasi dalam program ESDM Siaga Bencana untuk membantu korban bencana alam tanah longsor di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pada 11-13 Desember 2024, perusahaan menerjunkan Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Group/ERG) untuk membantu masyarakat di Desa Cicukang, Kecamatan Purabaya, Kabupaten Sukabumi. Tim Tanggap Darurat terdiri dari tim rescue untuk membantu proses evakuasi, serta dokter dan tenaga kesehatan untuk memberi pengobatan pada korban bencana.

Bukit Asam juga memberikan bantuan logistik pertama 1 tgl 11 Desember 2024, di Desa Cicukang, kampung Legoh Picang dan kampung Bang Bayang sebanyak Beras 500Kg, Telur ayam 30Kg, Mie Instan 70 Dus, Kopi kapal api 20 Dus, Minyak @1lite : 100Pcs, Gula Pasir @1Kg : 100 Pcs. Kemudian, bantuan logistik tahap 2 pada 12 Desember 2024 di Desa Negla Sari, Kecamatan Purabayam Kabupaten Sukabumi, sebanyak Beras 1 Ton, Mie Instan 30 Dus, Kopi kapal api 20 Dus, Telur ayam 75 kg, Paket makan anak 150 Paket

Junardi, Koordinator Tim Tanggap Darurat Bukit Asam, berharap kehadiran Tim Tanggap Darurat dan bantuan logistik dari Bukit Asam dapat membantu masyarakat setempat agar bisa segera bangkit dan kembali beraktivitas normal.

"Bukit Asam berkomitmen untuk selalu hadir di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan. Kami memahami betapa pentingnya tindakan cepat dan tepat dalam situasi darurat ini," kata Junardi. "Langkah-langkah cepat dan efektif ini tidak hanya membantu pemulihan masyarakat Sukabumi, tetapi juga memberikan harapan baru bagi mereka yang terdampak. Bukit Asam berharap bantuan ini dapat meringankan beban dan membantu mereka bangkit kembali."

Sementara, Komandan Pos Ramil Kecamatan Purabaya selaku Ketua Pelaksana Harian (Plh) Tanggap Darurat Bencana Kecamatan Purabaya, Kosasih, mewakili warga yang terdampak musibah, mengaku sangat bersyukur menerima bantuan dari Bukit Asam. Dia me-

nyebutkan, lebih kurang 712 jiwa atau 215 Kepala Keluarga (KK) di wilayah SD Kalibunder Desa Neglasari memperoleh bantuan kesehatan dari Bukit Asam. Kemudian di Desa Cicukang dan Desa Citamiyan, sebanyak 45 KK memperoleh bantuan kesehatan. "Alhamdulillah bantuan logistik membludak dari Bukit Asam. Kami dari warga Kecamatan Purabaya khususnya yang terdampak bencana mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan bantuannya," ucapnya.

Lili Rahman, Kepala Desa Neglasari, menyampaikan apresiasi atas kepedulian Bukit Asam. "Mudah-mudahan apa yang telah diberikan dari Bukit Asam kepada masyarakat kami menjadi amal ibadah, dan semoga apa yang diberikan dapat bermanfaat untuk masyarakat kami. Semoga Bukit Asam semakin maju dalam usahanya," ucapnya.

Senada, Hendra, warga Kampung Nanglewer Sukabumi, mengucapkan syukur dan terima kasih atas kedatangan bantuan dari Bukit Asam. "Semoga bermanfaat bagi kita semua. Doakan kami segera cepat pulih kembali, bantuan dari pemerintah secepatnya supaya kami para korban bencana cepat dievakuasi dan diberi tempat tinggal yang baru," ujarnya.

📧 Tyas S. Adi Wibowo

“Bukit Asam berkomitmen untuk selalu hadir di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan. Kami memahami betapa pentingnya tindakan cepat dan tepat dalam situasi darurat ini,” kata Junardi.



Kreatif Mengolah Lele

Rule Athalla memanfaatkan potensi ikan lele mulai dari hulu sampai hilir dengan beragam produk yang memiliki nilai jual tinggi.



Februari 2020, adalah hari bersejarah bagi Hj. Siti Sulaiha. Bersama dengan sebelas anggota kelompoknya, mereka mendirikan Rule Athalla. Rule sendiri adalah akronim dari 'rumah lele'. Sementara, Athallah berarti 'karunia Allah'. Athalla juga merupakan nama belakang anak kedua dari perempuan pebisnis ini.

"Lele itu komoditas perikanan yang digemari orang banyak. Harganya murah dan gizinya tinggi," ujar Siti Sulaiha menjelaskan kenapa memilih lele sebagai pilihan usahanya. "Kami melihat potensinya yang besar, sementara pasokannya relatif kurang."

Bu Hajjah Siti mempunyai sebidang lahan seluas 40x50 meter persegi. "Sudah dibeli lama tapi belum dimanfaatkan," tuturnya. "Pada lahan itu kami membuat kolam terpal yang memanfaatkan lahan seluas 20x20 meter persegi. Sisanya kami gunakan untuk membangun rumah produksi, rumah tinggal, mushola dan gedung pertemuan."

Saat ini, Rule Athalla memiliki 45 kolam, dua di antaranya adalah kolam terapi, yang berisi 200 sampai 300 lele per kolam. Ikannya tak hanya lele, tapi ada nila merah dan patin. "Modal awal untuk usaha ini, sekitar Rp 100 juta," kata Siti.

Sekarang, kata Siti, kolam terapi berfungsi sebagai tempat bersantai dan belajar bagi pengunjung yang tertarik dengan budidaya lele. "Ada juga kedai di sana yang menjual oleh-oleh berbahan baku lele," ujarnya.

Tentu saja, yang namanya usaha, tak ada jalan pintas. "Kami awalnya hanya menjual kepada para pengepul yang harga jualnya tak begitu tinggi," kata Siti. "Terus, kami berpikir untuk lebih kreatif dengan mengolah ikan-ikan itu sebagai produk yang beragam. Singkat kata, kami ingin bisnis kami mulai dari hulu sampai hilir."

Dari sini, kemudian, Rule Athalla membuat produk dengan memanfaatkan seluruh bagian lele. Dagingnya dibuat abon sambal lengkong, tulangnya menjadi aneka kerupuk kemplang, kulitnya menjadi keripik kulit, telurnya menjadi bekasem, isu perut menjadi pakan ikan, dan air cucian ikan menjadi pupuk

tanaman. "Pokoknya, semua kami manfaatkan. Bahasa kerennya, 'zero waste,'" ujar Siti tersenyum.

"Kami juga memproduksi produk yang kami sebut let's go, yang maksudnya adalah lele siap goreng. Kemudian, ada juga lele asap," kata Siti. "Untuk anak-anak yang tak doyan makan ikan, kami membuat es krim lele," dia menjelaskan.

Bukit Asam membantu perkembangan Rule Athalla melalui Program Kemitraan CSR. "Bukit Asam memberikan bantuan bibit dan pakan," kata Siti. "Bukit Asam juga membantu biaya perbaikan kolam, pemasangan solar cell untuk aquaponik, pemasangan papan informasi, exhaust fan dan alat pemadam kebakaran."

"Tak hanya itu, Bukit Asam memberikan bantuan mesin celup, mesin *summersible* untuk sumur bor, mesin vacum, mesin sealer dan kemasan untuk produk, serta kegiatan2 pelatihan untuk peningkatan kapasitas kelompok," ungkap Siti. "Kami sangat berterimakasih," ujarnya mengakhiri bincang singkat dengan Enermia.

E Erizaldi



Metamorfosa Menjadi Desa Mandiri

Dengan inovasi sosial DESA IMPIAN, Bukit Asam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.



budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan, sekaligus mendukung program penghijauan dan reklamasi. Selain melon golden premium, lahan seluas sekitar 1,5 hektar itu juga menjadi tempat pembibitan berbagai jenis tanaman. Adalah Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Pembibitan, binaan Bukit Asam, yang memungkinkan metamorfosa itu. Juga, ada sayuran dan pohon buah lainnya.

Adanya SIBA Pembibitan ini membuat masyarakat setempat, termasuk Suwarno tadi, memiliki alternatif mata pencaharian yang berkelanjutan. Para pekerja SIBA Pembibitan berasal dari keluarga pra-sejahtera dan mantan pekerja PETI.

Tak berhenti di budaya tanaman buah dan pembibitan, Bukit Asam juga mendorong transformasi di Desa Seleman yang berjarak sekitar 15 kilometer (km) dari Tanjung Karang. Tonidi, warga Desa Seleman, menuturkan bahwa banyak penduduk sekitar yang bekerja di PETI. Dirinya pun pernah bekerja sebagai tukang las di PETI. Ia mengaku tidak tenang bekerja di PETI. Ada rasa was-was terkena razia. Belum lagi risiko kecelakaan kerja.

"Awalnya kami bekerja di PETI. Tapi kami kemudian menyadari bahwa kami harus keluar dan mencari mata pencaharian lain," kata Tonidi. Bersama kawan-kawannya, Tonidi mendirikan Kelompok Bangsal Pematang yang beranggotakan 15 orang. Dengan dukungan Bukit Asam, mereka memulai usaha budidaya burung puyuh pada April 2024. "Kami mendapat bantuan 200 ekor indukan burung puyuh yang siap bertelur, kendang, pakan, pelatihan, dan sebagainya dari Bukit Asam," ujarnya.

Dalam sehari, Kelompok Bangsal Pematang bisa memperoleh 8-9 butir telur burung puyuh. Omzet dari usaha ini mencapai kurang lebih Rp 10 juta per bulan. Tak hanya telurnya, kotoran burung puyuh juga bernilai ekonomi. Kelompok



inilah cerita Suwarno. Dulu dia hanya seorang tukang angkut batu bara. Bukan dari perusahaan dengan legalitas resmi tapi dia bekerja pada penambangan ilegal. Orang biasanya menyebut dengan PETI, akronim dari penambangan tanpa izin.

Kini, kondisi kehidupan pria ini sudah berubah. Suwarno tak lagi was-was. Tak khawatir lagi akan bahaya longsor dan takut ancaman ditangkap karena menyalahi aturan. Maklum, itu tadi, dulunya dia hanya tukang gali batu, angkut pakai karung dan menaikkan batu bara dari penambangan ilegal itu ke truk. Selain faktor keamanan yang minim, pekerjaan itu juga berisiko secara hukum.

"Saya tak khawatir lagi dengan kemungkinan bahaya longsor atau ditangkap petugas keamanan," ujar Suwarno.

"Saya senang sekarang. Tak cemas lagi. Keluarganya di rumah pun menjadi lebih tenang," ungkapnya.

Perubahan kehidupan Suwarno tak lepas dari pemanfaatan lahan tidur di Desa Tanjung Karang, Muara Enim, tempat dia bermukim. Lahan yang tadinya tak lebih dari semak dan belukar, kini telah bermetamorfosa. Sebuah kebun dengan teknologi hidroponik telah mengubah lahan itu. Buah-buah melon berwarna kuning keemasan begelantungan. Bukan melon biasa, tapi itu adalah melon golden premium yang harga jualnya lebih mahal dibandingkan melon biasa.

Adalah Zailani, *local hero* Desa Tanjung Karang, yang memulai aktivitas positif ini. Dia mendapat sokongan dari SIBA Pembibitan untuk mengembangkan



Bangsai Pematang memasok kotoran burung tersebut ke SIBA Pembibitan untuk diolah menjadi pupuk organik. "Kita kerja sama dengan kelompok (SIBA) Pembibitan untuk suplai kotoran burung. Kotoran burung tersebut dimanfaatkan untuk pupuk," tutur Tonidi.

Kemudian, di Desa Tanjung Agung, Bukit Asam mendukung pengembangan usaha budidaya ikan gabus sebagai alternatif sumber penghasilan baru yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar area PETI. Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan, mitra binaan Bukit Asam, beberapa bulan lalu, kelompok ini berhasil memanen sekitar 150 kilogram (kg) ikan gabus.

"Kami berharap budidaya ikan gabus ini bisa semakin berkembang. Kami juga ingin mengajak anggota kami untuk terus belajar bersama-sama budidaya ikan gabus ini mengingat potensi ekonominya yang sangat tinggi," kata Putra Zaman, Ketua Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan.

Untuk pakan ikan, Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan mendapat pasokan magot dari Kelompok Usaha Magot Tanjung Agung (KUMATA) yang juga dibina Bukit Asam.

Desa IMPIAN

SIBA Pembibitan, Kelompok Bangsal Pematang, maupun Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan semuanya merupakan

mitra binaan Bukit Asam. Ketiganya bagian dari Program Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (DESA IMPIAN).

Dedy Saptaria Rosa, VP Sustainability PT Bukit Asam, menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk menciptakan alternatif pekerjaan yang berkelanjutan bagi kelompok rentan di sekitar wilayah operasi perusahaan, serta mendukung Program Ketahanan Pangan dan Penanganan Stunting yang dijalankan oleh pemerintah.

"Dengan Energi Tanpa Henti, Bukit Asam berupaya mendorong transformasi desa melalui inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan. Kami mengajak para pembawa perubahan, yakni para local hero, untuk bersama membangun peradaban untuk masa depan yang lebih baik," kata Dedy.

Melalui inovasi sosial DESA IMPIAN, Bukit Asam berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.

DESA IMPIAN telah dijalankan di 6 desa/kelurahan yang merupakan wilayah ring 1 perusahaan, yaitu Desa Tanjung Agung, Tanjung Karang, Selemang, Tanjung Lalang, Keban Agung, dan Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Total penerima manfaatnya mencapai 80 orang yang berasal dari mantan pekerja PETI, masyarakat berpenghasilan rendah, dan ibu rumah tangga dari keluarga pra-sejahtera.

**Michael Agustinus,
Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi**

“

SIBA Pembibitan, Kelompok Bangsal Pematang, maupun Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan semuanya merupakan mitra binaan Bukit Asam. Ketiganya bagian dari Program Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (DESA IMPIAN).





Para Perempuan BUKIT ASAM

Dari 295 pegawai perempuan yang berkerja di Bukit Asam ini, sebanyak 85 di antara mereka telah menempati posisi manajemen tingkat menengah hingga atas.

Sekitar tiga tahun silam, tepatnya pada 8 Maret 2022, manajemen Bukit Asam membuat tentang pembentukan Srikandi Bukit Asam dengan Keputusan Direksi PTBA Nomor 069A/0100/2022. Tujuannya adalah peningkatan pemberdayaan kepemimpinan perempuan di lingkungan Bukit Asam. Tujuannya, agar perempuan-perempuan di Bukit Asam meningkatkan kapabilitas mereka sekaligus menjaga keseimbangan peran. Maklum, secara kodrati, perempuan memiliki banyak peran.

Juliana, Ketua Srikandi Bukit

Asam, mengatakan sebagian besar pegawai perempuan di Bukit Asam juga menjalankan perannya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya. "Tentu saja, dalam konteks ini, perempuan mempunyai tugas besar dalam pembentukan karakter putra dan putrinya. Tapi, pada sisi yang lain, perempuan juga mempunyai hak untuk meraih karir terbaik secara profesional dalam dunia kerja dalam bentuk kesetaraan gender," dia menjelaskan. "Menyeimbangkan peran-peran inilah yang menurut saya, merupakan tantangan para Srikandi Bukit Asam. Saya tidak menye-

butkan mereka adalah sosok paling sempurna. Namun, mereka mampu memberikan yang terbaik dengan apa yang mereka miliki."

Saat ini, Bukit Asam memiliki sebanyak 1.827 pegawai. Dari jumlah itu, 295 adalah perempuan atau mewakili 19 persen dari keseluruhan pegawai. Dalam kaitannya dengan MIND ID—perusahaan holding pertambangan Indonesia yang beranggotakan PT ANTAM Tbk., PT Bukit Asam Tbk., PT Freeport Indonesia, PT INALUM, dan PT Timah Tbk—sebanyak 10 persen pegawainya adalah perempuan.



Artinya, proporsi pegawai perempuan di Bukit Asam lebih banyak kalau secara keseluruhan pegawai MIND ID digabungkan.

"Dari keseluruhan jumlah pegawai perempuan di MIND ID, sebanyak 16,22 persen di antaranya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi Grup MIND ID," kata Heri Yusuf, Sekretaris Perusahaan MIND ID sebagaimana dimuat pada website perusahaan perusahaan holding tersebut.

Heri juga mengemukakan para perempuan yang tergabung dalam Grup MIND ID tidak merasa terkekang (terintimidasi) apalagi terhalang dengan stigma bahwa sektor industri pertambangan dan logam didominasi oleh kaum laki-laki. "Grup MIND ID memastikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, mulai dari rekrutmen, penilaian kerja, promosi, hingga keputusan remunerasi," katanya.

Di Bukit Asam, para pegawai perempuan tersebut berpartisipasi dalam berbagai bidang, menunjukkan dedikasi dalam upaya mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

"Untuk mencapai kesetaraan gender, Bukit Asam berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memberikan peluang yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang gender. Pada saat yang sama, kami juga membangun budaya perusahaan yang mendukung peran perempuan dalam sektor pertambangan batu bara," dia mengungkapkan.

"Bukit Asam menjunjung tinggi nilai inklusi dan keberagaman dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kami membuka kesempatan yang sebesar-besarnya bagi semua pegawai tanpa membedakan gender untuk berkarya dan bertumbuh bersama," Niko menambahkan. "Dari 295 pegawai perempuan yang berkerja di Bukit

Asam ini, sebanyak 85 di antara mereka telah menempati posisi manajemen tingkat menengah hingga atas," ujar Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

"Kami menyadari peran penting para pekerja perempuan yang turut mendukung tercapainya visi misi perusahaan," Niko mengungkapkan. "Bukit Asam menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan peran aktif pekerja perempuan dalam upaya menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri."

Pernyataan itu, bukan sekadar retorika. Tenggok saja, misalnya, belum lama ini, Bukit Asam, bersama dengan Srikandi Bukit Asam dan *Women in Mining and Energy Indonesia*, menyelenggarakan acara *Women Leadership Series #6* dengan tema '*The Power of Female Leadership*'. Acara ini diselenggarakan untuk berbagi inspirasi dan dukungan kepada para perempuan yang berkecimpung di industri pertambangan agar mengambil peran kepemimpinan, serta memperkuat keterlibatan perempuan pada semua lini bisnis perusahaan.

Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam, membuka secara resmi acara tersebut. Dia menekankan pentingnya peran perempuan dalam kepemimpinan, khususnya di sektor pertambangan. "Perempuan masih merupakan minoritas di sektor pertambangan, perlu langkah besar untuk mendukung serta memberi kesempatan bagi perempuan untuk posisi kepemimpinan," dia mengungkapkan.

Nur Hygiawati Rahayu, Direktur Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas, hadir sebagai pembicara utama *Women Leadership Series #6*. Ia mengungkapkan bahwa perempuan adalah sosok yang memiliki kemampuan *multitasking*. Namun, perempuan tetap membutuhkan dukungan secara holistik baik di rumah mau pun di tempat kerja. "Perempuan adalah makhluk istimewa yang mampu menjalani berbagai peran sekaligus, tetapi tetap memerlukan *support system* yang kuat untuk para perempuan mampu menunjukkan potensi terbaiknya," ujarnya.

Dalam sesi diskusi, Hygiawati juga membahas berbagai topik penting, seperti tantangan yang dihadapi perempuan dalam dunia kerja, terutama di sektor tambang; cara menyikapi promosi jabatan agar dilihat sebagai profesional, bukan berdasarkan gender, strategi untuk menjaga kesehatan mental dan menciptakan keseimbangan antara peran di rumah dan di kantor; serta upaya memperkecil kesenjangan gender dengan melibatkan kedua belah pihak agar kesetaraan gender menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya isu perempuan semata.

Pada kesempatan ini juga dilakukan peluncuran secara simbolis kerja sama antara Srikandi Bukit Asam dan *Women in Mining and Energy*. Juliana, Ketua Srikandi Bukit Asam, menyampaikan harapannya agar kolaborasi ini menjadi sebuah inisiatif baru untuk memperkuat sinergi dan solidaritas perempuan di sektor tambang.



"Hal ini menjadi sebuah langkah konkret yang diharapkan dapat semakin memperluas peran perempuan, dan membuka jalan bagi lebih banyak kaum perempuan untuk berkontribusi di industri pertambangan," kata Juliana.

Noormaya Muchlis, Executive Director Women in Mining and Energy Indonesia, menyatakan bahwa kerja sama ini adalah suatu kehormatan sekaligus pencapaian penting yang sejalan dengan visi dan misi Women in Mining and Energy Indonesia untuk mendorong kesetaraan gender di sektor pertambangan dan energi. Ia menjelaskan bahwa kerja sama ini akan mencakup tiga program, yaitu *Women Leadership Series*, STEM Mentorship, dan *Master Class*.

Maya mengungkapkan fakta bahwa saat ini hanya 10-11 persen pekerja di sektor pertambangan yang merupakan kaum perempuan. "Kami sangat mendorong perempuan untuk mengambil peran kepemimpinan di semua level. Kami juga berterima kasih kepada PT Bukit Asam Tbk yang telah memberikan wadah terbuka untuk perempuan agar dapat berkembang dan membuka kesempatan untuk mengambil peran sebagai pemimpin," ujar Maya.

Dengan adanya acara Women Leadership Series #6, Bukit Asam berharap dapat menginspirasi lebih banyak perempuan untuk terlibat dan berkarya di industri pertambangan, serta mendukung

terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, saling menghormati dan menerapkan kesetaraan gender.

Kemudian, selama awal Oktober sampai pertengahan Desember 2024, Bukit Asam menggelar *Graduation Ceremony* untuk menandai selesainya program *Regular Leadership Development Program Pioneer Leader* (RLDP-PL) 2024. Pesertanya ada sebanyak 96 pegawai, yang diantara ada yang pegawai perempuan. Di tengah kesibukan operasional, seluruh peserta berhasil menyelesaikan program dengan tingkat penyelesaian 100 persen dan kehadiran penuh pada seluruh kegiatan, baik yang bersifat tatap muka maupun pertemuan daring.

"Kami berharap seluruh peserta dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh. Jadilah individu yang mampu menginspirasi, memberikan solusi, dan menjadi teladan di lingkungan masing-masing," kata Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam dalam acara penutupan RLDP-PL 2024 di Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Asam pada 12 Desember 2024.

Suherman berharap, RLDP-PL dapat mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan kepemimpinan yang tangguh. "Teruslah

belajar dan berkembang, karena Anda adalah bagian dari perjalanan besar perusahaan ini," tegasnya.

RLDP-PL adalah program pengembangan yang dirancang untuk membangun kemampuan para pegawai di level BOD-4 agar dapat menemukan solusi secara mandiri, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta beradaptasi menghadapi perubahan. Pelatihan disusun berdasarkan empat pilar kompetensi, yakni keterampilan intrapersonal, keterampilan interpersonal, pengembangan kepemimpinan, dan kemampuan bisnis/manajemen.

Program ini terdiri dari beberapa agenda utama, antara lain Development Program Fase 1 dengan fokus pengembangan kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Dilanjutkan dengan *Development Program* Fase 2 terkait kepemimpinan proyek dan manajemen bisnis. Kemudian, peserta mengikuti *Individual Coaching* dan *Individual Mentoring* untuk penguatan aspek personal dan proyek kerja.

Peserta juga mendapatkan wawasan praktis melalui kegiatan *Company Insight Experience* ke empat perusahaan terkemuka, yaitu PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Aneka Tambang Tbk (Antam), PT Arkora Hydro Tbk (ARKO), dan PT Pertamina (Persero). Agenda puncak ditandai dengan *Individual Project Presentation* oleh masing-masing peserta.

Fenny Widyastuti, VP SDM Strategik Bukit Asam menyampaikan apresiasi kepada para peserta yang telah menunjukkan komitmen penuh dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. "Anda adalah tumpuan masa depan perusahaan.





“Bukit Asam menjunjung tinggi nilai inklusi dan keberagaman dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kami membuka kesempatan yang sebesar-besarnya semua pegawai tanpa membedakan gender untuk berkarya dan bertumbuh bersama,” Niko menambahkan. “Dari 295 pegawai perempuan yang berkerja di Bukit Asam ini, sebanyak 85 di antara mereka telah menempati posisi manajemen tingkat menengah hingga atas,” ujar Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Dengan sikap kepemimpinan yang telah dibangun, saya yakin kita semua siap menghadapi tantangan dan kesempatan di masa mendatang,” ujarnya.

Tentunya, Srikandi Bukit Asam juga tak ada salahnya belajar dari pengalaman Farida Thamrin, perempuan yang mengomandoi keuangan Bukit Asam. “Saya punya cita-cita yang tak terwujud,” “Saya ingin sekali kuliah di fakultas ekonomi. Hanya saja, orangtua saya kukuh bahwa saya harus menjadi insinyur. Maka, jadilah saya seorang insinyur,” kenang Sarjana Teknik Sipil Universitas Indonesia ini.

Farida pada awal karirnya bekerja pada industri konstruksi dan otomotif pada awal-awal karirnya. Selanjutnya, dia menjadi ‘Dealer Treasury,’ tuturnya. “Setelah melalui Pendidikan Dealer, saya masuk di bagain treasury yang merupakan ‘jantungnya’ sebuah bank. Setelah itu, saya ditugaskan di beberapa tempat yang cukup menantang dan memperkaya pengalaman saya seperti Risk, Riset

dan korporasi sampai akhirnya saya bergabung di Bukit Asam,” kenangnya.

Seperti yang disebutkan tadi, dari cita-cita yang terwujud tadi bukan berarti ilmu yang sudah didapat kan sia-sia. Di belakangannya selalu ada hikmah. *Blessing in disguise*. “Saya bersyukur pernah kuliah di fakultas teknik. Logik berpikir saya malah lebih terbentuk,” kata kata perempuan yang mempunyai motto ‘*hakuna matata*’.

‘*Hakuna matata*’ berasal dari ungkapan bahasa Swahili di Afrika Timur yang artinya kurang lebih ‘*no trouble*’, ‘*no worry*’ dan ‘*take it easy*’. Jangan khawatir. Bagi yang pernah nonton film *The Lion King*, ungkapan ini diucapkan berkali-kali.

Farida merasa beruntung bekarir dalam bidang yang berda dari latar pendidikannya. “Ini membuka cara pandang saya tentang bidang-bidang lain. Saya belajar banyak hal baru,” ungkapnya.

“Saya sangat mengagumi sosok seorang wanita yang melahirkan saya.

iibu saya sendiri,” kata Farida. “Saya kagum karena beliau bisa begitu *survive* walaupun sudah ditinggal Bapak saya sejak saya umur 10 tahun,” dia menambahkan. “Dari ibu saya inilah saya diajarkan berbagai banyak hal yg dicontohkan langsung oleh beliau. Satu hal yg beliau ingatkan terus kepada saya adalah perihal kejujuran yang harus saya pegang sepanjang hidup saya,” ungkap perempuan yang senang nonton film ini.

“Ada beberapa nilai yang selalu saya pegang di dalam bekerja, yaitu profesional, jujur dan bertanggungjawab,” ujar Farida berbagai resep untuk mencapai keberhasilan. “*My word is my bond*. Perbuatan saya adalah komitmen,” tegasnya.

Menurut Farida, dalam industri batu bara situasi saat ini adalah kesempatan bagi para pegawai Bukit Asam melihat hal-hal baru dari yang sudah pernah ada. “Kita memiliki berbagai sumber daya, bukan hanya batu bara itu sendiri tapi juga SDM yang sangat hebat. Jadikan tagline *BeyondCoal* sebagai pemicu kita untuk menjadi perusahaan negeri kelas dunia,” ujarnya.

“Kita bisa menjadikan Bukit Asam sebagai perusahaan yang terus berkembang, baik dari segi produk, teknologi dan SDM,” Farida mengatakan. “Untuk teman-teman generasi milenial, jangan pernah berhenti untuk terus belajar. Dengan belajar maka kita akan memahami hal-hal yang baru, tantangan baru dan perubahan yang baru,” ungkapnya. “Selain itu, kita juga harus terbuka untuk adanya perubahan atau Bahasa gaulnya ‘*agile*’ supaya kita bisa dapat terus maju.”

Farida menegaskan bahwa inovasi dan kreativitas adalah syarat yang menjadi kunci penting agar bisa membawa Bukit Asam menjadi perusahaan yang lebih baik. “Inovasi dan kreatifitas itu tidak hanya menjadi tanggung jawab dari Direktorat pengembangan usaha saja. Tapi juga, sangat perlu dilakukan oleh berbagai pihak,” ujarnya. “Kalau setiap insan di Bukit Asam bisa menciptakan inovasi dan kreatif, niscaya dalam waktu yang tidak lama Bukit Asam bisa berkembang menjadi Perusahaan Energi Dunia tidak hanya sebagai perusahaan batu bara saja,” ungkapnya meyakinkan.

Hakuna matata. Syaratnya sederhana saja: jujur dan mau berkembang.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati



BUKIT ASAM'S *Women*

Of the 295 female employees at Bukit Asam, some 85 have held middle to upper-management positions.

About three years ago, on March 8, 2022, Bukit Asam management announced the formation of Sri-kandi Bukit Asam with the Decree of the Board of Directors of PTBA Number 069A/0100/2022. The goal is to empower women's leadership in the Bukit Asam environment. The goal, among others, is for women in Bukit Asam to increase their capabilities while maintaining a balance of roles. Understandably, by nature, women have many roles.

Juliana, Head of Sri-kandi Bukit Asam, said that most female employees at Bukit Asam also play their roles as wives and mothers to their children. "Of course, in this context, women have a big role in shaping the character of their sons and daughters. But, on the other hand, women also have the right to achieve the best career professionally in the world of work in the form of gender equality," she explained. "Balancing these roles is what, in my opinion, is the challenge for Srikan-

di Bukit Asam. I am not saying that they are the most perfect figures. Still, they are able to give their best with what they have."

Currently, Bukit Asam has 1,827 employees. Of that number, 295 are women, representing 19 percent of the total employees. About MIND ID—an Indonesian mining holding company whose members are PT ANTAM Tbk., PT Bukit Asam Tbk., PT Freeport Indonesia, PT INALUM, and PT Timah Tbk—as many as 10 percent of

its employees are women, meaning that the proportion of female employees at Bukit Asam is more significant when all MIND ID employees are combined.

"Of the total number of female employees at MIND ID, 16.22 percent of them serve as members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the MIND ID Group," said Heri Yusuf, Corporate Secretary of MIND ID, as reported on the holding company's website.

Heri also said that women who are members of the MIND ID Group do not feel constrained (intimidated) or hindered by the stigma that men dominate the mining and metal industry sector. "The MIND ID Group ensures equal opportunities for all employees, from recruitment, work assessment, promotion, to remuneration decisions," he said.

At Bukit Asam, these female employees participate in various fields, demonstrating their dedication to realizing Bukit Asam's vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment.

"To achieve gender equality, Bukit Asam strives to create an inclusive work environment, providing equal opportu-

nities for every employee regardless of gender. At the same time, we also build a corporate culture that supports the role of women in the coal mining sector," he said.

"Bukit Asam upholds the values of inclusion and diversity in human resource management. We provide the greatest opportunity for all employees regardless of gender to work and grow together," Niko added. "Of the 295 female employees working at Bukit Asam, 85 of them have held middle to upper management positions," said Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam.

"We recognize the important role of female workers who help achieve the company's vision and mission," Niko said. "Bukit Asam affirms its commitment to continue to increase the active role of female workers in efforts to provide non-stop energy for the country."

That statement is not just rhetoric. Just look, for example, not long ago, Bukit Asam and Srikandi Bukit Asam and Women in Mining and Energy Indonesia held the Women Leadership Series #6 event with the theme 'The Power of Female Leadership.' This event was held to share inspiration and support for women involved in the mining industry to take on leadership roles and strengthen women's involvement in all lines of the company's business.



Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management of Bukit Asam, officially opened the event. She emphasized the importance of women's roles in leadership, especially in the mining sector. "Women are still a minority in the mining sector, it takes big steps to support and provide opportunities for women in leadership positions," she said.

Nur Hygiawati Rahayu, Director of Manpower of the Ministry of PPN/Bappenas, was the main speaker for Women Leadership Series #6. She revealed that women are figures who can multitask. However, women still need holistic support both at home and at work. "Women are special creatures who are able to carry out various roles at once, but still need a strong support system for women to be able to show their best potential," she said.

In the discussion session, Hygiawati also discussed various important topics, such as the challenges faced by women in the workforce, especially in the mining sector; how to respond to job promotions so that they are seen as professionals, not based on gender, strategies for maintain-



ing mental health and creating a balance between roles at home and in the office; and efforts to reduce the gender gap by involving both parties so that gender equality becomes a shared responsibility, not just a women's issue.

On this occasion, a symbolic launch of the collaboration between Srikandi Bukit Asam and Women in Mining and Energy was also carried out. Juliana, Chairwoman of Srikandi Bukit Asam, expressed her hope that this collaboration would become a new initiative to strengthen the synergy and solidarity of women in the mining sector.

"This is a concrete step that is expected to further expand the role of women and open the way for more women to contribute to the mining industry," said Juliana.

Noormaya Muchlis, Executive Director of Women in Mining and Energy Indonesia, stated that this collaboration is an honor and a significant achievement in line with the vision and mission of Women in Mining and Energy Indonesia to promote gender equality in the mining and energy sector. She explained that this collaboration will include three programs: the Women Leadership Series, STEM Mentorship, and Master Class.

Maya revealed that currently, only 10-11 percent of workers in the mining sector are women. "We strongly encourage women to take leadership roles at all lev-

els. We also thank PT Bukit Asam Tbk for providing an open platform for women to develop and open up opportunities to take on leadership roles," said Maya.

With the Women Leadership Series #6 event, Bukit Asam hopes to inspire more women to get involved and work in the mining industry and support creating an inclusive work environment, mutual respect, and implementation of gender equality.

Then, from early October to mid-December 2024, Bukit Asam held a Graduation Ceremony to mark the completion of the Regular Leadership Development Program Pioneer Leader (RLDP-PL) 2024. There were 96 participants, some of whom were female employees. Amidst the operational activities, all participants completed the program with a 100 percent completion rate and full attendance at all activities, both face-to-face and online meetings.

"We hope that all participants can apply the knowledge and experience they have gained. Be individuals who are able to inspire, provide solutions, and be role models in their respective environments," said Suherman, Director of Human Resources (HR) of Bukit Asam, at the closing ceremony of RLDP-PL 2024 at the Bukit Asam Multipurpose Building on December 12, 2024.

Suherman hopes that RLDP-PL can produce future leaders who are technically superior and have strong adaptability and leadership. "Keep learning and growing because you are part of this company's great journey," he said.

RLDP-PL is a development program designed to build employees' capabilities at the BOD-4 level to find solutions independently, optimize existing resources, and adapt to change. The training is structured based on four pillars of competence: intrapersonal, interpersonal, leadership development, and business/management skills.

This program consists of several main agendas, including the Phase 1 Development Program, which focuses on developing intrapersonal and interpersonal skills. Continued with the Phase 2 Development Program related to project leadership and business management. Then, participants participate in individual coaching and individual mentoring to strengthen their personal aspects and work projects.

Participants also gained practical insights through Company Insight Experience activities with four leading companies, namely PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Aneka Tambang Tbk (Antam), PT Arkora Hydro Tbk (ARKO), and PT Pertamina (Persero). The peak agenda was marked by Individual Project Presentations by each participant.

Fenny Widyastuti, VP of Strategic HR Bukit Asam, expressed her appreciation to the participants who fully committed to following the entire series of activities. "You are the pillars of the company's future. With the leadership attitude that has been built, I am sure we are all ready to face challenges and opportunities in the future," she said.





“Bukit Asam upholds the values of inclusion and diversity in human resource management. We provide the greatest opportunity for all employees regardless of gender to work and grow together,” Niko added. “Of the 295 female employees working at Bukit Asam, 85 of them have held middle to upper management positions,” said Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam.

Of course, Srikandi Bukit Asam also has nothing wrong with learning from the experience of Farida Thamrin, the woman who commands Bukit Asam’s financial network. “I had an idea that did not come true.” “I wanted to study in the faculty of economics. However, my parents insisted that I wanted to be an engineer. So, I became an engineer,” recalled the Civil Engineering graduate from the University of Indonesia.

Farida worked in the construction and automotive industries at the beginning of her career. Then, she became a ‘Dealer Treasury,’ she said. “After going through Dealer Education, I entered the treasury section, the ‘heart’ of a bank. After that, I was assigned to several places that were quite challenging and enriched my experiences, such as Risk, Research, and corporations, until finally, I joined Bukit Asam,” she recalled.

As mentioned earlier, the ideals that have been realized do not mean that the

knowledge that has been obtained is in vain. Behind it, there is always wisdom—a blessing in disguise. “I am grateful to have studied at the faculty of engineering. My logical thinking is even more formed,” said the woman with the motto ‘hakuna matata.’

‘Hakuna matata’ comes from an East African Swahili phrase that roughly means ‘no trouble,’ ‘no worry,’ and ‘take it easy.’ Don’t worry. This phrase is often said by those who have seen *The Lion King*.

Farida feels lucky to have a career in a different field from her educational background. “It opens my perspective on other fields. I learn a lot of new things,” she said.

“I really admire the figure of a woman who gave birth to me. My own mother,” said Farida. “I am amazed because she was able to survive even though my father left me when I was 10 years old,” she added. “It was from my mother that I was taught many things that were exemplified directly by her. One thing that she kept re-

mind me about is honesty that I must hold on to throughout my life,” said the woman who loves watching films.

“There are several values that I always hold in my work, namely professionalism, honesty, and responsibility,” said Farida, describing various recipes for achieving success. “My word is my bond. My word is a commitment,” she said.

According to Farida, in the coal industry, the current situation is an opportunity for Bukit Asam employees to see new things from what already exists. “We have various resources, not only coal itself but also very great human resources. Make the tagline BeyondCoal our trigger to become a world-class state company,” she said.

“We can make Bukit Asam a company that continues to grow, both in terms of products, technology and human resources,” Farida said. “For my fellow millennials, never stop learning. By learning, we will understand new things, new challenges and new changes,” she said. “In addition, we must also be open to change or in slang ‘agile’ so that we can continue to progress.”

Farida emphasized that innovation and creativity are the key requirements to make Bukit Asam a better company. “Innovation and creativity are not only the responsibility of the Directorate of Business Development. But also, it is very necessary to be done by various parties,” she said. “If every person in Bukit Asam can create innovation and creativity, surely in a short time Bukit Asam can develop into a World Energy Company, not just a coal company,” she said convincingly.

Hakuna matata. The requirements are simple: honest and willing to develop.

✉ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

Anissa Ayu Rahmawati
SPV Sarana K3

GAGAL ITU KARENA MENYERAH

“Saya belajar menjadi orang yang ulet dan berkeyakinan kuat untuk mencapai tujuan yang saya inginkan.”

Bagi Anissa, semua tantangan bisa diatasi, termasuk bertugas di tengah tambang yang mayoritas rekan kerjanya adalah para laki-laki. “Berat itu hanya di awal,” tutur perempuan bernama lengkap Anissa Ayu Rahmawati ini. “Bila itu sudah teratasi, tak ada yang bisa menghentikan langkah kita.”

“Saya, tentu saja, sadar kodrat saya sebagai perempuan,” Anissa menambahkan. “Untuk itu, saya harus menyesuaikan diri dan menentukan ‘positioning’ dalam bekerja. Saya senang bisa bertugas di area front tambang, disposal, maupun di jalur *coal handling* milik Bukit Asam. Lupkan soal gender. Saya juga berkontribusi pada Bukit Asam,” kata perempuan yang sekarang menduduki posisi Supervisor (SVP) Sarana K3 Bukit Asam tersebut.

Anissa lahir di Wonogiri, Jawa Tengah, pada 15 September 1995. Dia bergabung dengan Bukit Asam sejak September 2019. “Awalnya, saya bertugas sebagai Pengawas K3 Senior di satuan kerja K3 Pertambangan (K3P),” tuturnya. “Kemudian, pada 2022, saya mendapatkan amanah untuk menjadi Supervisor Sarana K3 di satuan kerja Keselamatan Operasi Pertambangan (KOP),” dia menjelaskan.



“Saya pernah mendapatkan penghargaan Dharma Karya ESDM,” kata Anissa. “Ini pengalaman yang mengesankan untuk program yang telah dibangun sejak awal saya masuk di tahun 2020, yaitu Agent SHE. Saya juga bangga karena program ini tidak hanya berdampak pada karyawan di lingkungan Bukit Asam, namun juga membawa dampak positif kepada masyarakat sekitar lewat sub program pemberdayaan masyarakat ‘Ruang K3 Goes to Society’.

“Pernah, saat menjadi pemateri di Ruang K3 Goes to Society Chapter I di SMPN 1 Semende Darat Ulu pada Juni 2024 lalu, saya bertemu dengan salah seorang siswi yang tertarik dengan profesi saya sebagai personil K3,” kenang Anissa. “Dia ingin seperti saya, mengenakan rompi merah dan berbicara tentang pentingnya K3. Saya senang karena sudah memberikan inspirasi. Saya juga senang karena generasi muda peduli dengan K3,” tuturnya.

Menurut Anissa, Bukit Asam merupakan harapan bagi setiap orang yang bekerja di dalamnya pun bagi masyarakat sekitar. “Harapan saya agar perusahaan dapat terus memberikan makna pada setiap kehadirannya dan tentunya memberikan yang terbaik bagi insan-insan Bukit Asam yang telah berkontribusi di dalamnya,” dia mengatakan.

“Ada dua hal yang menjadi semboyan hidup saya,” kata Anissa. Pertama, *long life learner*. Saya akan terus mendedikasikan hidup saya untuk belajar dan menjadi pembelajar yang tidak pernah mengenal kata selesai. Kedua, saya percaya bahwa kita hanya akan gagal jika kita menyerah. Pernyataan ini mengajarkan saya untuk menjadi orang yang ulet dan berkeyakinan kuat untuk mencapai tujuan yang saya inginkan. Tentu saja, ini jangan dimaknai saya orang yang keras kepala dan tidak menerima masukan yang baik terkait apa yang menjadi tujuan saya,” dia menjelaskan.

■ Risa Adriani



Lari sembari Bersenang-Senang

Srikandi Bukit Asam Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Mengadakan acara Fun Run yang melibatkan 119 peserta.

Pertengahan Desember lalu, tepatnya pada 14 Desember 2024, Srikandi Bukit Asam menggelar Fun Run. Acara berlangsung di Gedung Utama Bukit Asam (GUBA) yang merupakan titik awal, menuruni arah Klinik Pratama, melewati Gereja St. Yosef, lalu turun ke Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih, GOR Berangau, botanical garden dan finish kembali ke GUBA. Secara keseluruhan, jarak tempuhnya sekitar 5-6 kilometer.

"Acara berlangsung meriah dengan 119 peserta, termasuk dua peserta dari Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, 5 peserta dari ibu-ibu yang mewakili Persatuan Isteri Karyawan Bukit Asam (Periska-BA)," kata Dian Prasayanthi, Pimpinan Pembangunan Sarana dan Infrastruktur pada Satuan Kerja Proyek Pembangunan Sarana Penunjang (P2SP) Bukit Asam ni juga merupakan Ketua Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan pada organisasi Srikandi Bukit Asam.

"Kami juga mengundang *special guest*, Lita Wijaya, yang merupakan seorang *influencer* dan pelari marathon," tutur Dian. "Dia menjelaskan kiat-kiat tentang Fun Run."

Sekadar mengingatkan, *fun run* adalah acara lari santai yang biasanya tidak kompetitif dan bertujuan untuk bersenang-senang serta menggalang dana atau meningkatkan kesadaran untuk tujuan tertentu. Jarak tempuh dalam fun run umumnya tidak terlalu jauh, seperti 5 km atau 10 km, sehingga bisa diikuti oleh segala usia dan tingkat kebugaran. Peserta bisa berlari, berjalan, atau bahkan berjalan santai sambil menikmati suasana.

Acara Fun Run seringkali disertai dengan kegiatan tambahan seperti musik, hiburan, dan makanan, sehingga menciptakan suasana yang meriah dan menyenangkan. Fun run sangat populer sebagai acara keluarga dan komunitas



untuk bersosialisasi, berolahraga, dan mendukung tujuan yang baik.

Menurut Dian, selain Fun Run, mereka juga mengadakan berbagai kegiatan lain. Sebut saja, antara lain, *driving golf*, *slimming down challenge*, dan vaksin-vaksin khusus perempuan. "Fun Run itu merupakan bagian dari kegiatan dari Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan," dia menjelaskan.

Pada acara Fun Run tersebut, kata Dian, masing-masing peserta mendapatkan *starter kit* berupa kaos, topi olahraga, medali, dan voucher indomaret.

Risa Adriani

“Fun run adalah acara lari santai yang biasanya tidak kompetitif dan bertujuan untuk bersenang-senang serta menggalang dana atau meningkatkan kesadaran untuk tujuan tertentu.”





HABIS ALPHA TERBITLAH BETA

Generasi Beta adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada generasi anak-anak yang lahir setelah tahun 2025, mengakhiri generasi sebelumnya Alpha.

Kita punya generasi baru sekarang. Anak-anak yang lahir pada 2025 akan menjadi generasi yang disebut dengan generasi Beta. Generasi Beta merujuk pada mereka yang lahir setelah 2025 dan akan menjadi dewasa pada 2040-an. Anak-anak ini akan tumbuh dikelilingi oleh teknologi canggih seperti Artificial Intelligent (AI), Augmented Reality/Virtual Reality (AR/VR), robot, dan berbagai perangkat pintar lainnya.

Bayangkan situasinya seperti ini. Seorang anak dari generasi Beta yang sudah masuk usia sekolah, sebut saja 8 tahun, memulai harinya dengan belajar dengan konten pendidikan personal yang disiapkan oleh sudah asisten AI. Dia tak ke kelas, bertatap muka langsung dengan guru atau kawan-kawannya. Anak tadi akan bergabung dengan kelas virtual bersama teman-teman dari seluruh dunia untuk mempelajari sejarah dan menjelajahi reruntuhan kuno melalui *augmented reality*. Usai 'sekolah' dia belajar coding dengan teman robotnya

dan bahkan mengunjungi rumah teman-temannya menggunakan drone otonom. Canggih ya.

Sekadar mengingatkan, kita mengenal beberapa istilah generasi sebelumnya seperti generasi Baby Boomers (1946–1964), Generasi X (1965–1980), Generasi Y atau Millennials (1981–1996), Generasi Z (1997–2012), dan Generasi Alpha (2013–2024). Sekarang, hadir Generasi Beta—istilah yang belum sepenuhnya baku, tetapi sudah mulai digunakan dalam studi demografi dan sosial untuk memprediksi karakteristik generasi mendatang.

Generasi Beta akan menjadi "pendongeng digital" yang lebih dari sekadar penduduk asli digital. Mereka akan tumbuh bersama AI, AR, dan VR, menjadi ahli dalam menggunakan teknologi dan membuat serta berbagi konten kreatif di berbagai platform digital. Salah satu karakteristik utama generasi Beta adalah kemampuan mereka untuk berpikir secara terintegrasi secara teknologi. Mereka tidak hanya akan menggunakan teknologi

tetapi juga menggabungkan berbagai teknologi untuk menciptakan solusi baru, seperti menggunakan AI untuk mengatasi masalah lingkungan atau merevolusi pendidikan sejarah melalui VR.

Generasi Beta akan unggul dalam empati digital, membentuk koneksi yang mendalam di lingkungan digital. Ini berarti mereka perlu berempati dan berkolaborasi di ruang digital. Mereka akan menciptakan bentuk-bentuk baru hubungan sosial melalui empati digital mereka. Selain itu, mereka akan menghargai pengalaman yang sangat personal. Berkat AI dan big data, mereka akan menerima pengalaman yang disesuaikan yang mencerminkan kebutuhan dan preferensi mereka dalam pendidikan, hiburan, belanja, dan banyak lagi.

Generasi Beta akan tumbuh di tengah penurunan angka kelahiran dan perubahan struktur populasi di Korea Selatan. Ini berarti anak-anak ini akan tumbuh dalam struktur keluarga yang lebih kecil, menerima sumber daya yang

lebih terfokus. Mereka yang lahir sebagai Generasi Beta mungkin sering menjadi anak tunggal atau memiliki sedikit saudara kandung. Dengan perhatian dan dukungan yang terkonsentrasi dari orang tua, kakek-nenek, dan bahkan buyut, dia akan memiliki akses ke lebih banyak sumber daya pendidikan dan dukungan emosional. Tumbuh dalam lingkungan seperti itu, jiwanya akan memiliki harapan yang tinggi untuk pencapaian dan pertumbuhan pribadi, bersama dengan rasa tanggung jawab dan kemandirian yang lebih besar.

Pola konsumsi mereka akan sangat berbeda. Generasi Beta akan menormalkan aktivitas di metaverse. Aktivitas ekonomi di dunia virtual, seperti membeli real estat virtual, memperdagangkan barang digital, dan menghadiri pertunjukan virtual, akan menjadi hal yang umum. Mereka akan membuat keputusan konsumsi dengan asisten AI. Misalnya, asisten AI mungkin merekomendasikan diet yang dipersonalisasi berdasarkan status kesehatan dan lingkungan individu dan secara otomatis memesan bahan-bahan yang diperlukan. Permintaan untuk produk biohacking akan meningkat seiring dengan meningkatnya minat dalam pengembangan diri dan manajemen kesehatan, yang mengarah pada barang-barang populer seperti suplemen



“Generasi Beta akan menjadi “pendongeng digital” yang lebih dari sekadar penduduk asli digital. Mereka akan tumbuh bersama AI, AR, dan VR, menjadi ahli dalam menggunakan teknologi dan membuat serta berbagi konten kreatif di berbagai platform digital. Salah satu karakteristik utama generasi Beta adalah kemampuan mereka untuk berpikir secara terintegrasi secara teknologi.

yang disesuaikan dengan gen, pakaian pintar, dan layanan manajemen kesehatan melalui analisis data biometrik. Transportasi akan melihat mobil terbang dan kendaraan otonom menjadi hal yang rutin, membawa perubahan signifikan pada infrastruktur transportasi dan industri terkait.

Generasi Gamma merujuk pada mereka yang lahir setelah pertengahan tahun 2040-an. Mereka akan mengalami lingkungan teknologi yang lebih maju. Generasi Gamma akan tumbuh dalam masyarakat yang dibangun atas integrasi teknologi yang mendalam dan keberlanjutan. Misalnya, anak-anak yang lahir pada tahun 2050-an akan terlibat dalam pembelajaran yang kreatif dan mandiri dengan bantuan robot dan AI. Mereka akan menjaga kesehatan mereka melalui terapi gen yang dipersonalisasi dan mengalami perjalanan luar angkasa sebagai bagian normal dari kehidupan.

Generasi Gamma akan hidup dalam masyarakat yang sangat terhubung, yang mengarah pada gaya hidup yang lebih efisien dan

cerdas. Rumah pintar akan memprediksi dan merespons kebutuhan manusia secara otomatis. Selain itu, generasi Gamma akan menganggap kehidupan di luar angkasa sebagai sesuatu yang wajar, tidak hanya bepergian tetapi juga tinggal di Bulan atau Mars. Terakhir, mereka akan menyaksikan kemajuan teknologi ekstrem untuk mengatasi perubahan iklim dan masalah lingkungan, dengan peran penting yang dimainkan oleh teknologi penangkapan karbon, energi hijau, dan teknik pemulihan ekologi.

Seperti cerita fiksi ilmiah, ya? Generasi Beta yang memimpin pada 2030 dan generasi Gamma yang akan datang akan tumbuh dalam lingkungan digital dan berteknologi maju, yang sangat dipengaruhi oleh teknologi, lingkungan, dan nilai-nilai sosial. Korea Selatan perlu mempersiapkan diri di berbagai bidang, termasuk pendidikan, industri, dan kebijakan, untuk mengikuti perubahan ini. Munculnya generasi Beta dan Gamma akan membawa peluang dan tantangan baru, sehingga sangat penting untuk bersiap menghadapinya.

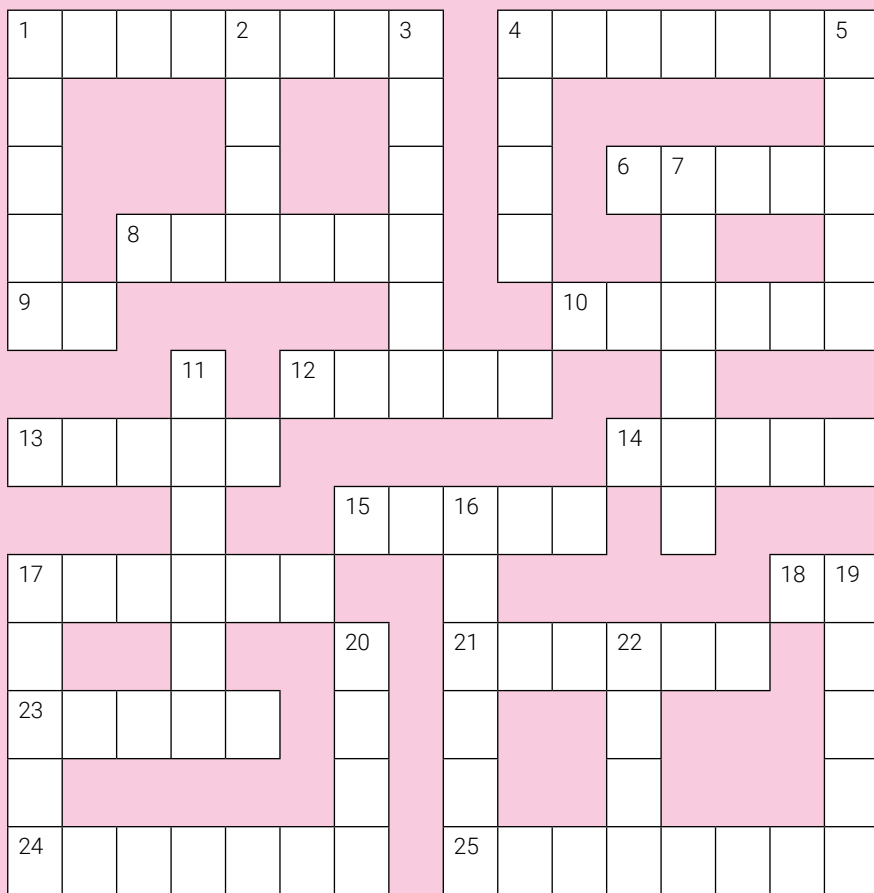
📍 Risa Adriani (dari berbagai sumber)



TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik



MENDATAR:

1. Nama belakang fisikawan penemu rumus relativitas
4. Musim Panas
6. Maksud; keinginan; kehendak
8. Tanaman seperti padi bahan baku terigu
9. Artificial Intelligence
10. Kabupaten yang berada di Provinsi Riau
12. Tanah endapan berbentuk segitiga di muara sungai
13. Hidangan khas Daerah Istimewa Yogyakarta
14. Orang, gambar, patung, dan sebagainya yang menjadi pujaan
15. Suara omongan yang tertahan di dalam mulut
17. Lampu minyak
18. Doktor (singkat)
21. Kawasan atau negeri yang berada di luar kampung halaman.
23. Kepolisian Negara Republik Indonesia
24. Ikatan antara dua negara atau lebih dengan tujuan politik
25. Bulan terakhir di Kalender Gregorian

MENURUN

1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral
2. Majikan; sebutan kepada orang laki-laki yang patut dihormati
3. Sesuai; tidak menyimpang
4. Hadiah atau pemberian
5. Universitas Tarumanegara
7. Rombongan (pasukan) kapal perang
11. Lebih tinggi pangkat dan jabatan/ pengalaman
16. Membuang iman; ingkar
17. Pulau terbesar dan paling timur di Indonesia
19. Gunjingan
20. Sungai yang membelah Kota Palembang
22. Pipa dari gelas/Tabung (Inggris)

Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



 Nur Arif Fadlillah
Aperture : f/6.3
Shutter Speed : 1/400
ISO : 16000
Focal Length : 300 mm

**SELAMAT
HARI NATAL**

25 DESEMBER 2024

**SELAMAT
TAHUN BARU**

1 JANUARI 2025

